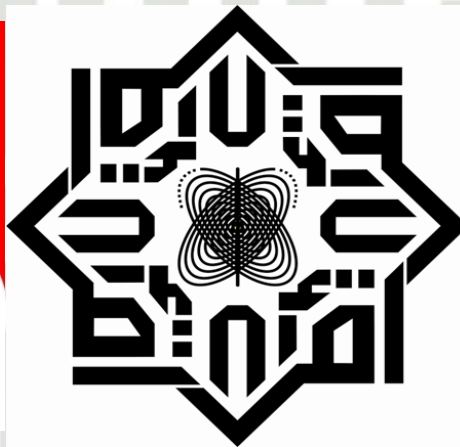




**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA PELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERPIKIR PADA SISWA KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH AL WATHANIYAH TUALANG**

**KECAMATAN TUALANG
KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA PELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERPIKIR PADA SISWA KELAS IV MADRASAH
IBTIDAIYAH AL WATHANIYAH TUALANG**

KECAMATAN TUALANG

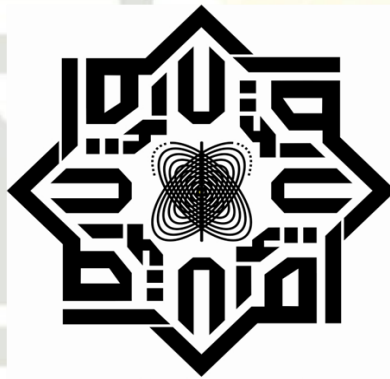
KABUPATEN SIAK

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H/2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Pada Siswa Kelas IV MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Hidayatul Alawiyah NIM. 11618201581 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Rajab 1441 H
4 Maret 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Warhaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Hidayatul Alawiyah NTM. 11618201581 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rajab 1441 H/ 19 Maret 2020 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Rajab 1441 H
19 Maret 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Il. Subhan, S.Ag, M.Ag.

Penguji II



Susila, S.Ag, M.Pd.I

Penguji III



Dr. Yasnel, M.Ag.

Penguji IV



Herlina, S.Ag, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Mohammad Syarifuddin, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197401041998031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil'alamiin. Penulis haturkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapatlah menyelesaikan skripsi yang berjudul : “*Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*” yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, terutama dari ayahanda tercinta Abu Hendra dan Ibunda tersayang Nur Hadana. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tiada terhingga dan do'a yang setulus-tulusnya buat beliau berdua. Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada pimpinan dan segenap civitas akademika UIN Suska Riau, keluarga tercinta, kerabat, dan teman-teman seperjuangan, mereka itu adalah:

Prof. Dr. Kh. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku rektor UIN Suska Riau.
Bapak Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I UIN Suska Riau.
Bapak Dr. H. Kusrandi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II UIN Suska Riau.
Bapak Dr. H. Promadi, M.A Ph. D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau,
yang telah memberikan izin dan waktu untuk menimba ilmu di perguruan tinggi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M,Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, serta staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah memberikan rekomendasi kepada Penulis untuk melakukan penelitian ini.

H. Subhan, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd, selaku Sekretaris Bapak/ibu sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang memberikan bimbingannya selama proses perkuliahan dan sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menempuh studi di Institusi ini.

Bapak/ibu tenaga kependidikan Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas penunjang aktivitas perkuliahan, terutama ibu Heldanita, S.Pd.I, M.Pd.

Ali Nafiah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian di Madrasah ini.

Ariani Rosida, S.Pd.I, Bastian Ibrahim Bahar,nS.Sos dan seluruh guru Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

Keluargaku tercinta, yaitu kakakku Ariani Rosida, S.Pd.I, Ratnawilis, adikku Amalia Munawaroh, Miftahul Jannah, Yusuf Azka Mubarak, dan abangku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zam Zami, S.Pd, Mhd Aldo, S.Pd, serta paman dan bibi dan seluruh anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan materil serta semangat dan cinta hingga penulis terpacu untuk merampungkan penulisan skripsi ini.

10. Sahabat penulis, Anisya Febisina, Wilda Anggun, Novita Yulianti, Dina Fitriani, Fitria, Maimah Dinilla, Asma Alhusna dan Isma Apriliani, S.Pd yang senantiasa memberikan *support*-nya selama penyusunan skripsi.
11. Kakak senior di Jurusan PGMI Arinta Indah Ramadhani, S.Pd, yang selalu siap membantu di saat penulis mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi ini.
12. Semua teman-teman penulis angkatan 2016 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, terutama teman-teman di kelas B tempat penulis berbagi baik dalam suka maupun duka, hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
13. Dan teman-teman yang telah berjasa dalam merampungkan penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal shaleh yang kelak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 4 Maret 2020

Penulis

Hidayatul Alawiyah
NIM. 11618201581

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tetapi boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia baik bagimu. Dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, tetapi ia buruk bagimu. Dan Allah Maha Mengetahui.

(Q.S Al-Baqarah: 216)

Bismillah Ku menapaki sinar-Mu

Bismillah Hari-hariku

Ku gadaikan masa depanku di jalan-Mu

Karena setiap langkah dalam hidupku, mengantarkan pad takdir-Mu

Dan membuatku sadar bahwa sesuatu itu akan indah pada waktunya.

Ku persembakan pada Ibunda (Nurhadana) dan Ayahanda (Abu Hendra) tercinta yang telah membelaiiku dengan cinta, menyelimutiku dengan kasih sayang, menaungiku dengan do'a setulus hati, menyemangatiku dengan senyuman yang tak pernah pudar oleh penatnya raga, karena hati dan pikirannya selalu kuat demi tanggung jawab pada amanat Allah SWT, serta untuk kakak tersayang Ariani Rosida, S.Pd.I dan adik tersayang Amalia Munawaroh, Miftahul Jannah dan Yusuf Azka Mubarak serta Paman dan Bibi yang telah memberikan semangat.

Terima kasihku pada semua orang yang telah hadir dalam hidupku, memberikan warna di setiap hari-hariku. Tanpa kalian aku hanyalah sekuntum bunga tanpa mahkota.

-HJDAYATUL ALAWJYAH-

ABSTRAK

Hidayatul Alawiyah, (2020): Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada Siswa Kelas IV MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran Matematika melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di kelas IV MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa, hal ini terlihat dari 20 orang siswa hanya 3 orang atau 15% saja yang menunjukkan kemampuan pemecahan masalah pada kategori baik karena masih banyak siswa yang belum mampu memahami masalah, melaksanakan perhitungan, melakukan perencanaan penyelesaian dan memeriksa kembali hasil perhitungan dengan baik. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 orang siswa MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan kemampuan pemecahan masalah pratindakan hanya 3 orang siswa atau 15% yang mencapai kategori baik. Kemudian setelah di terapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pada siklus I, kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat menjadi 14 orang siswa atau 70% yang mencapai kategori baik. Pada siklus II kemampuan pemecahan masalah siswa mengalami peningkatan menjadi 20 orang siswa atau 100% yang mencapai kategori baik, artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Kata Kunci: *Kemampuan Pemecahan Masalah, Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hidayatul Alawiyah, (2020): Increasing Student Problem-Solving Ability on Mathematics Subject through Thinking Skill Enhancement Learning Strategy at the Fourth Grade of Islamic Elementary School of Al Wathaniyah Tualang, Tualang District, Siak Regency

This research aimed at increasing student problem-solving ability on Mathematics subject through Thinking Skill Enhancement learning strategy at the fourth grade of Islamic Elementary School of Al Wathaniyah Tualang, Tualang District, Siak Regency. This research was instigated by the low of student problem-solving ability, it could be seen from 3 of 20 students or 15% showing problem-solving ability that was on good category because many students were not yet able to understand the problems, to carry out calculations, and to do planning to complete and recheck calculation results properly. It was a Classroom Action Research. The subjects of this research were a teacher and 20 students at Islamic Elementary School of Al Wathaniyah Tualang, Tualang District, Siak Regency. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. Analyzing the data was done by using qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research finding and data analysis, it showed problem-solving ability that 3 students or 15% were on good category before the action. After implementing Thinking Skill Enhancement learning strategy in the first cycle, student problem-solving ability increased, 14 students or 70% were on good category. In the second cycle, student problem-solving ability increased, 20 students or 100% were on good category. It meant that it had achieved the successful indicator that was determined. Therefore, it could be concluded that the implementation of Thinking Skill Enhancement learning strategy could increase student problem-solving ability on Mathematics subject at the fourth grade of Islamic Elementary School of Al Wathaniyah Tualang, Tualang District, Siak Regency.

Keywords: *Problem-Solving Ability, Thinking Skill Enhancement Learning Strategy*

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
BENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir	28
D. Indikator Keberhasilan	29
E. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Rencana Tindakan.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	103
D. Pengajuan Hipotesis	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

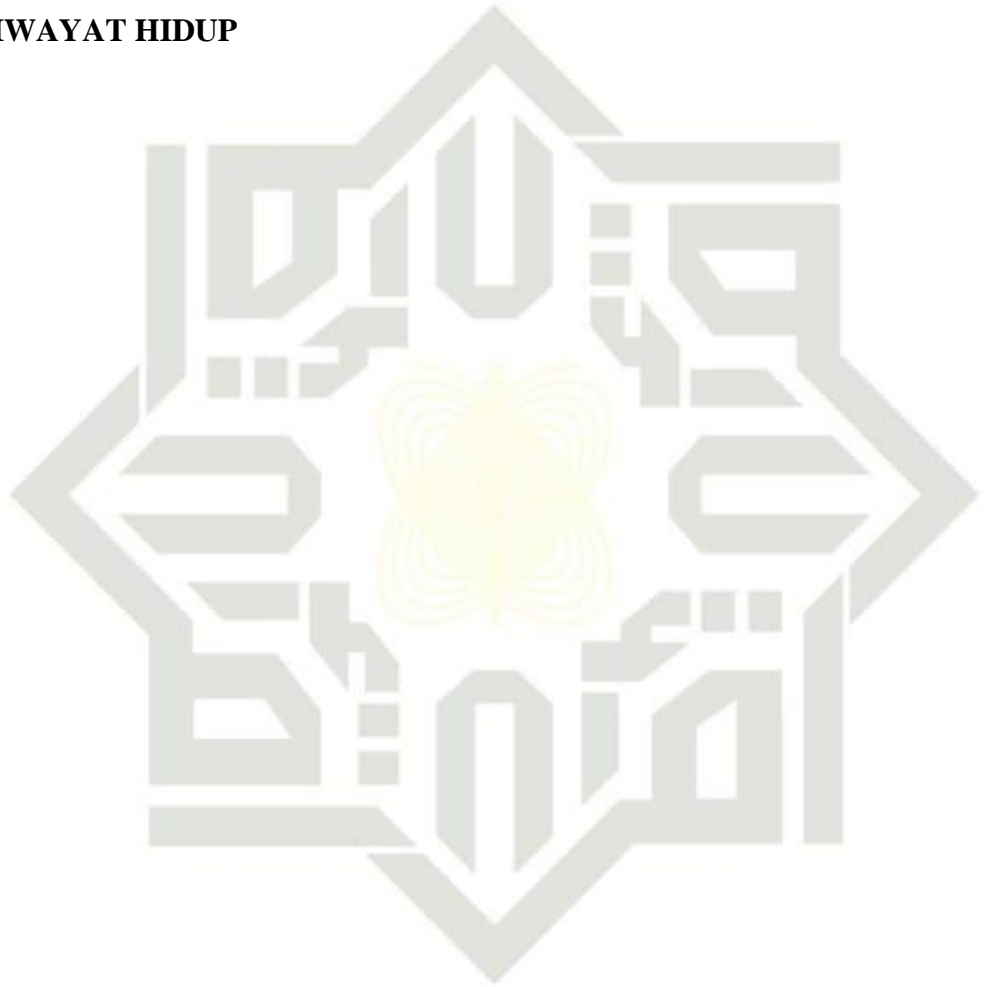
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran	114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Indikator Pemecahan Masalah Matematika	22
Tabel III.1	Kriteria Validitas Butir Soal	39
Tabel III.2	Hasil Uji Validitas Butir Soal	39
Tabel III.3	Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	41
Tabel III.4	Pemberian Skor Pemecahan Masalah Matematika	43
Tabel III.5	Kualifikasi Pemecahan Masalah Matematis Siswa	44
Tabel IV.1	Data Guru dan Pegawai MI Al Wathaniyah 2018-2019	47
Tabel IV.2	Keadaan Siswa MI Al Wathaniyah 2013/2014-2018/2019	49
Tabel IV.3	Daftar Sarana dan Prasarana MI Al Wathaniyah	50
Tabel IV.4	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV MI Al Wathaniyah Sebelum Tindakan	51
Tabel IV.5	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV MI Al Wathaniyah Sebelum Tindakan	53
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama	62
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua	65
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	68
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	70
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	72
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	74
Tabel IV.12	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus I	75
Tabel IV.13	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus I	76
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ketiga	87
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Keempat	90
Tabel IV.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pertemuan 3 dan 4).....	93
Tabel IV.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga	95
Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat.....	97
Tabel IV.19 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	99
Tabel IV.20 Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus II.....	100
Tabel IV.21 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus II.....	102
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	104
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	106
Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas	35
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	105
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II ...	107
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Peningkatan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

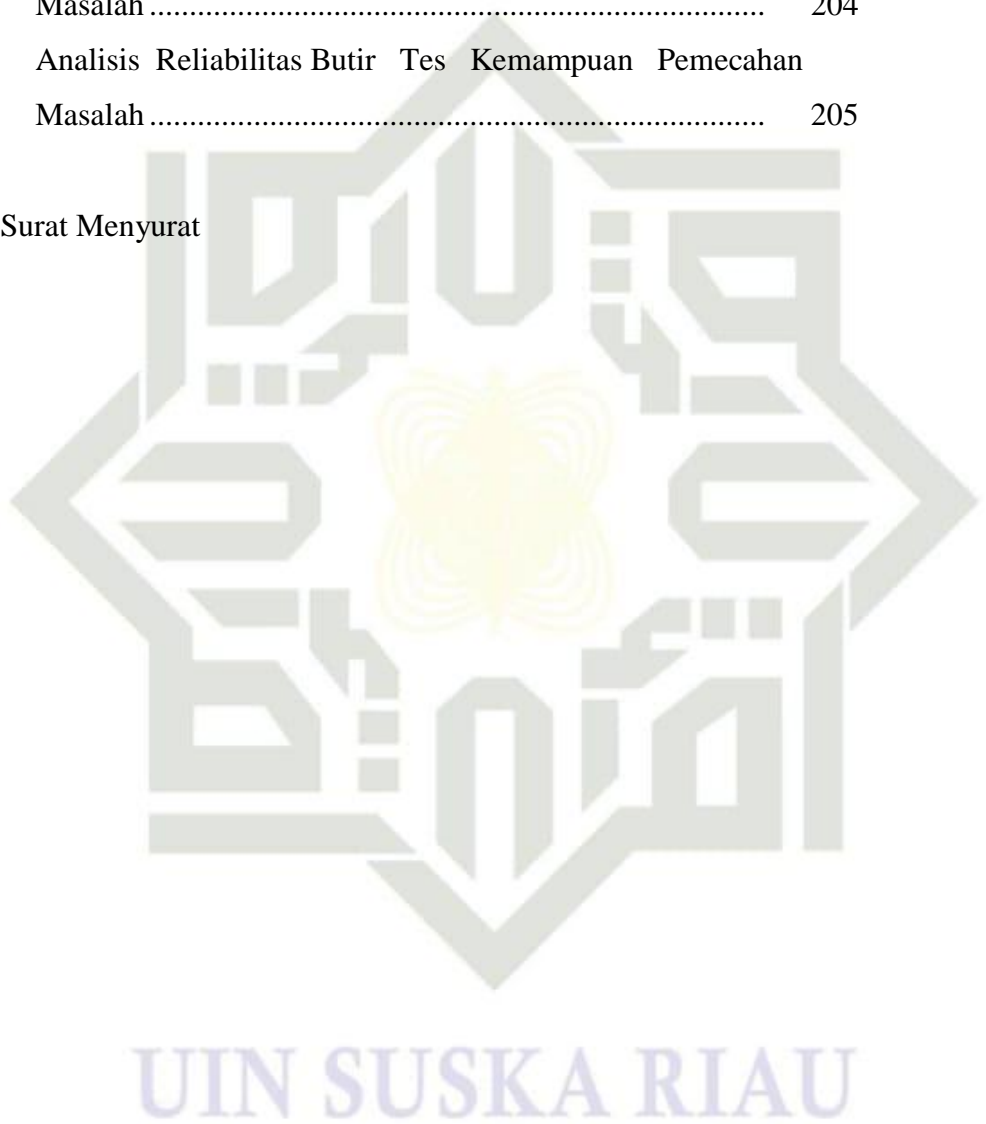
Lampiran A1	Silabus Pembelajaran	115
Lampiran B1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Tindakan ..	119
Lampiran B2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dan Lembar Kerja Siswa	127
Lampiran B3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua, Lembar Kerja Siswa dan Lembar Ulangan Harian 1	135
Lampiran B4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Ketiga dan Lembar Kerja Siswa	149
Lampiran B5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Keempat, Lembar Kerja Siswa, Lembar Ulangan Harian 2 dan Alternatif Jawaban.....	157
Lampiran C1	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama.....	182
Lampiran C2	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua	183
Lampiran C3	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ketiga	184
Lampiran C4	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Keempat dan Pedoman Penskoran.....	185
Lampiran C5	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama.....	192
Lampiran C6	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	194
Lampiran C7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga	196
Lampiran C8	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Keempat	198
Lampiran D1	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Siklus I	200
Lampiran D2	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Siklus II	202
Lampiran E1	Analisis Validitas Butir Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	204
Lampiran E2	Analisis Reliabilitas Butir Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	205
	Dokumentasi	
	Administrasi Surat Menyurat	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran Matematika merupakan wadah yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan intelektual. Matematika biasanya dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh anak-anak maupun orang dewasa. Meskipun dianggap sulit namun matematika merupakan ilmu dasar dalam kehidupan manusia yang memiliki peran penting. Dalam pendidikan, matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah tingkat atas.

Matematika yang diajarkan di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi:

1. Tujuan yang bersifat formal, menekan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa.
2. Tujuan yang bersifat material, menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.¹

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di sekolah yang telah dijelaskan, kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika diantaranya adalah kemampuan pemecahan masalah.

¹ Melly Andriani & Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kompetensi strategik yang diajukan untuk siswa dalam memahami, memilih pendekatan dan strategi pemecahan dan menyelesaikan model untuk menyelesaikan masalah.² Kegiatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir. Pemecahan masalah termasuk aktivitas kognitif tingkat tinggi yang bermanfaat bagi siswa untuk dapat membandingkan atau membedakan sesuatu, merumuskan dan menyelesaikan suatu permasalahan, dapat mengeluarkan ide-ide, serta mampu membuat keputusan dalam suatu masalah.³ Hal ini sesuai dengan pendapat Leeuw yang dikutip oleh Sudjimat yang menyatakan bahwa belajar pemecahan masalah pada hakekatnya adalah belajar berpikir (*learning to think*) atau belajar bernalar (*learning to reason*), yaitu berpikir atau bernalar mengaplikasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya untuk memecahkan masalah-masalah baru yang belum pernah dijumpai.⁴

Proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk memecahkan masalah selain dapat meningkatkan keterampilan intelektual, kemampuan tersebut juga dapat digunakan siswa ketika menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan penyelesaian masalah kepada siswa, memungkinkan siswa itu lebih analitik dalam mengambil

² Zulfah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar*, Jurnal Cendekia Vol. 01 No. 2, November. hlm. 1

³ *Ibid*, hlm. 1-2.

⁴ Sudjimat, D.A., *Pembelajaran Pemecahan Masalah: Tinjauan singkat Berdasarkan teori Kognitif*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, (Malang: IKIP Malang, 1995), hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan dalam hidupnya. Setiap orang pasti dan akan selalu dihadapkan dengan suatu masalah, oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran guru juga diharapkan selalu membiasakan siswa untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Gagne yang dikutip Muhammad Yaumi berpendapat bahwa,

*“The central point of education is to teach people to think, to use theirrational power, to become better problem solver. Disini, penyelesaian masalah (problem solver) yaitu siswa merupakan tujuan dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan seharusnya dapat menciptakan siswa-siswa yang memiliki kemampuan berpikir rasional dan mampu menggunakan daya nalar dalam menghadapi kehidupan. Integrasi penyelesaian masalah dalam pembelajaran merupakan solusi cerdas dalam mengembangkan kecerdasan dan kemampuan peserta didik.”*⁵

Kurikulum matematika sekolah yang memiliki tujuan agar siswa mampu menghadapi perubahan-perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, mengharuskan guru untuk memberikan pembekalan yang maksimal terhadap siswa, dalam pelaksanaannya di sekolah pembekalan tidaklah cukup hanya dengan kegiatan pembelajaran yang bersifat hapalan, latihan pengerjaan soal yang rutin, serta proses pembelajaran biasa. Oleh sebab itu wajarlah jika pemecahan masalah matematis merupakan bagian yang sangat penting, bahkan paling penting dalam belajar matematika. Siswa diharuskan mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan soal-soal matematika,

⁵ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2012) , hlm. 82

sebagai sarana baginya untuk mengasah penalaran yang cermat, logis, kritis, analitis, dan kreatif.⁶

Pemecahan masalah matematika sering kita jumpai dalam bentuk soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadikan matematika dapat dilihat secara realistis. Akan tetapi kenyataannya dari hasil observasi, siswa justru sulit memecahkan masalah matematika dalam bentuk soal cerita. Mereka sulit dalam mengidentifikasi masalah, memahami makna dari bahasa soal, mengambil keputusan dan sulit mengubah soal cerita kedalam model matematika.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Desa Tualang, diperoleh data bahwa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Dari hasil observasi awal 20 siswa dikelas, yang tuntas hanya 3 orang (15%). Dapat disimpulkan bahwa hampir 85% siswa masih sulit dalam memecahkan masalah soal matematika materi KPK dan FPB. Hal ini tampak jelas jika dilihat dari hasil soal tes siswa tersebut. Kebanyakan dari mereka tidak mampu mengubah soal pemecahan masalah matematika kedalam model matematika, misalnya jawabannya tidak sesuai dengan yang dinyatakan dalam soal, salah menafsirkan apa yang diketahui, tidak tepat dalam pemilihan dan penggunaan rumus, bahkan ada yang hanya menuliskan

⁶ Djamilah Bondan Widjajanti, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa Dan Bagaimana Mengembangkannya*, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, tersedia dalam: [www.google.com/P25-Djamilah Bondan Widjajanti.pdf](http://www.google.com/P25-Djamilah%20Bondan%20Widjajanti.pdf), didownload pada tanggal 25 Mei 2019.

jawaban akhir tanpa mengidentifikasi hal yang diketahui, ditanya dan proses penyelesaiannya.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut dapat terlihat dari beberapa gejala-gejala diantaranya sebagai berikut:

1. Dari 20 jumlah siswa, hanya 3 orang atau 15% siswa yang bisa memahami dan menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dengan baik.
2. Dari 20 jumlah siswa, hanya 2 orang atau 10% siswa yang dapat merencanakan penyelesaian masalah dengan baik, sedangkan 18 orang atau 90% masih belum tepat
3. Dari 20 jumlah siswa, hanya 3 orang atau 15% siswa yang tepat menyelesaikan langkah-langkah pemecahan masalah, sedangkan 17 orang atau 85% orang masih belum tepat.
4. Dari 20 jumlah siswa, hanya 2 orang atau 10% siswa yang bisa memeriksa kembali hasil perhitungan yang telah mereka kerjakan, sedangkan 18 orang atau 90% masih belum tepat.⁷

Berdasarkan gejala-gejala tersebut terlihat siswa masih sulit dalam memecahkan masalah soal matematika materi KPK dan FPB. Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan, guru telah berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut diantaranya adalah dengan menerapkan metode tanya jawab, metode latihan, membahas soal-soal yang dianggap sulit, menerapkan metode resitasi atau pemberian

⁷ Hasil observasi awal pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Desa Kualang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas dan melakukan remedial terhadap siswa yang tidak mencapai KKM, namun usaha yang dilakukan tersebut ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal terutama kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.⁸

Dari gejala yang ada maka harus dicari jalan keluar yang tepat. Dalam hal ini guru harus lebih kreatif mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami agar tercapainya peningkatan hasil belajar yang optimal terutama kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Peneliti ingin mencoba menerapkan suatu strategi yang diharapkan dapat menjadi inovasi baru dan dapat membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan serta tentu saja agar tujuan dan hasil belajar terutama kemampuan memecahkan masalah dapat diperoleh dengan baik. Strategi yang peneliti maksud yakni strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Dengan penerapan strategi ini peneliti harapkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran matematika dapat meningkat.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah.⁹ Dalam SPPKB melalui bimbingan guru siswa dituntut untuk berpikir, siswa diberi kesempatan untuk

⁸ Hasil Wawancara Guru Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Desa Tualang: Bastian Ibrahim, S.Sos: 5 Desember 2019.

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 226-227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki berdasarkan pengalaman pengetahuannya, siswa dibimbing untuk berani mengeluarkan pendapat berpikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi berdasarkan pengalamannya. Dalam SPPKB siswa dituntut untuk menemukan sendiri kata-kata kunci, konsep-konsep dalam menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi. Tujuan akhir dari SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi yang dipelajari tetapi bagaimana siswa dapat berpikir memanfaatkan pengalaman pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan dan peningkatan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika materi KPK dan FPB dengan judul: **“Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”**.

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah menurut polya merupakan suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan yang sedang dihadapi. Kemampuan pemecahan masalah tersebut ialah kemampuan siswa memahami masalah, menyusun rencana pemecahan masalah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali proses dan hasil.¹⁰

2. Strategi Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.¹¹ Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) merupakan strategi yang akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran Matematika materi KPK dan FPB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?”

¹⁰ Deti Rostika dan Herni Junita, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Reppresentation (DMR)”, Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 9. No. 1, 2017, hlm. 40

¹¹ Wina Sanjaya, *Op, Cit*, hlm. 226-227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang muncul, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
- b. Bagi Guru, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran matematika.
- c. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi baru dalam penelitian ini.
- d. Bagi Peneliti, menambah wawasan peneliti mengenai strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dan sebagai calon guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Strategi adalah ilmu siasat perang, akal untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan.¹² Menurut Mardiah Hayati, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum.¹³ Jadi, Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rancangan atau rencana persiapan yang masih bersifat abstrak yang nantinya akan dilaksanakan dalam bentuk konkret melalui beberapa metode atau teknik yang berguna untuk menghasilkan perubahan yang baik dari diri siswa.

Menurut Kemp, seperti yang dikutip oleh Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁴ Senada dengan itu Dick and Carey

¹² Desi Anwar, *Kamus Lengkap Berbahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), hlm. 449

¹³ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 12-13

¹⁴ Wina Sanjaya, *Op,Cit*, hlm. 126

menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi diartikan pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. *Newman* dan *Logan* mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil dan sasaran yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh sejak awal sampai dengan sasaran.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur dan patokan ukuran untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan usaha.¹⁵

Dalam pemilihan dan penetapan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai pertimbangan, antara lain:

- 1) Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.

¹⁵ Mardia Hayati, *Op,Cit*, hlm. 34-35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pertimbangan dari sudut siswa.
- 4) Pertimbangan-pertimbangan lainnya.¹⁶

b. Pengertian Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Ada beberapa hal yang terkandung dalam pengertian SPPKB, *Pertama*, SPPKB adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir. *Kedua*, SPPKB adalah telaahan fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar pengembangan kemampuan berpikir. *Ketiga*, SPPKB adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah yang diajukan.¹⁷

Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Akan tetapi kemampuan mengingat seseorang tidaklah sama karena seseorang mempunyai IQ yang berbeda, oleh sebab itu memahami juga sangat diperlukan.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 36-37

¹⁷ Wina Sanjaya, *Op, Cit*, hlm. 226-227

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam SPPKB, materi pelajaran tidaklah disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Sebagai strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, SPPKB memiliki tiga karakteristik utama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran melalui SPPKB menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. SPPKB bukan model pembelajaran yang hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat, tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir.
- 2) SPPKB dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus-menerus. Proses pembelajaran melalui dialog dan tanya jawab itu diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka kontruksi sendiri.
- 3) SPPKB adalah model pembelajaran yang menyandarkan kepada dua sisi yang sama pentingnya, yaitu sisi proses dan hasil belajar.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, hlm. 231-232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Adapun langkah-langkah atau tahapan dalam penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah sebagai berikut:

1) Tahap Orientasi

Pada tahap ini guru mengondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajaran. Tahap orientasi yang dilakukan oleh guru adalah, *pertama*, menjelaskan tujuan yang akan dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi matematika yang akan dicapai maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa. *Kedua*, menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

2) Tahap Pelacakan

Tahapan pelacakan adalah tahapan penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan tema atau pokok persoalan yang akan dibicarakan.

3) Tahap Konfrontasi

Tahap konfrontasi adalah tahapan penyajian persoalan matematika yang harus dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Tahap Inkuiri

Tahap inkuiri adalah tahapan terpenting dalam SPKKB. Pada tahap ini siswa belajar berpikir yang sesungguhnya. Siswa diajak untuk memecahkan persoalan matematika yang dihadapi.

5) Tahap Akomodasi

Tahap akomodasi adalah tahap pembentukan pengetahuan baru melalui proses penyimpulan. Pada tahap ini siswa dituntut untuk dapat menemukan kata kunci sesuai dengan topik atau tema pembelajaran.

6) Tahap Transfer

Tahap transfer adalah tahap peyajian masalah baru yang sepadan dengan masalah yang disajikan. Tujuannya agar siswa mampu mentransfer kemampuan berpikir setiap siswa untuk memecahkan masalah-masalah baru.¹⁹

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dikembangkan melalui metode tanya jawab kerana pembelajaran melalui tanya jawab dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna. Dalam penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) keberhasilannya sangat ditentukan oleh keterampilan bertanya. Dalam hal ini SPPKB tidak menempatkan siswa sebagai objek akan tetapi

¹⁹ *Ibid*, hlm. 234-236

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai subjek sehingga siswa ditekankan aktif dalam mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya.

Dalam proses belajar-mengajar yang diperhatikan pertama kali adalah siswa/anak didik (anak berkonotasi dengan tujuan, karena anak didiklah yang memiliki tujuan), bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lainnya. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa adalah subjek belajar.²⁰

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Setiap strategi ataupun metode pembelajaran memiliki ciri khas dan kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Begitu halnya dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh strategi pembelajaran yang lainnya. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) memiliki kelebihan antara lain:

- 1) SPPKB menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran dengan cara menggali pengalamannya sendiri.

²⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dalam SPPKB, pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata melalui penggalian pengalaman setiap siswa.
- 3) Dalam SPPKB perilaku dibangun atas kesadaran diri.
- 4) Dalam SPPKB, kemampuan didasarkan atas penggalian pengalaman.
- 5) Tujuan akhir dari proses pembelajaran melalui SPPKB adalah kemampuan berpikir melalui proses menghubungkan pengalaman dengan kenyataan.²¹

Di samping memiliki kelebihan, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) juga memiliki kekurangan, adapun kekurangan tersebut sebagai berikut:

- 1) SPPKB lebih menekankan proses mental siswa secara maksimal sehingga peran guru dalam pembelajaran ini kurang maksimal;
- 2) SPPKB menekankan perilaku yang dibangun atas kesadaran sendiri sementara siswa tidak selamanya sadar akan dirinya oleh karena itu perlu adanya semacam stimulus dari guru yang bersangkutan.²²

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Agar memahami apa yang dimaksud dengan kemampuan pemecahan masalah, kita terlebih dahulu harus mengetahui apa itu masalah. Masalah dalam Kamus Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai

²¹ Zaenal Arifin, *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir*, Jurnal Theorems Vol. 2 No. 2, Januari 2018. hlm 44-45.

²² Annisaul Khairat, “Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat Di Madrasah Tsnawiyah Negeri Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”, (Batusangkar:IAIN Batusangkar,2017), hlm. 39-40.

“sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan.”²³ Suatu pertanyaan akan merupakan suatu masalah hanya jika seseorang tidak mempunyai aturan/hukum tertentu yang segera dapat dipergunakan untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut.²⁴ Selanjutnya masalah menurut sebagian ahli matematika merupakan pertanyaan yang harus dijawab dan direspon, namun demikian, tidak semua pertanyaan secara otomatis akan langsung menjadi masalah.

Suatu pertanyaan akan menjadi masalah jika pertanyaan tersebut menunjukkan adanya suatu tantangan yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan menggunakan cara atau prosedur rutin yang sudah dikenali oleh siswa. Dalam pembelajaran matematika setiap penugasan untuk siswa dapat digolongkan menjadi dua hal yaitu latihan dan masalah. Latihan merupakan tugas yang langkah penyelesaiannya sudah diketahui siswa. Pada umumnya suatu latihan dapat diselesaikan dengan menerapkan secara langsung satu atau lebih algoritma. Sedangkan masalah dalam matematika bersifat lebih kompleks dari pada latihan karena strategi untuk menyelesaikannya tidak langsung tampak. Dalam menyelesaikan masalah siswa dituntut kreativitasnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah dalam matematika merupakan suatu persoalan yang harus diselesaikan atau dipecahkan dengan menggunakan prosedur penyelesaian yang tidak rutin yang mana langkah penyelesaiannya harus diolah sendiri oleh siswa.

²³ Desi Anwar, *Op,Cit*, hlm. 234

²⁴ Zulfah, *Op.Cit.*, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah dibedakan menjadi 4 jenis masalah, hal tersebut dikarenakan masalah matematika timbul berdasarkan masalah yang ada didalam kehidupan sehari-hari. Masalah dalam kehidupan sehari-hari memerlukan suatu solusi atau cara dalam memecahkan permasalahan tersebut. Ajie & Maulana (2009, hlm.7) berpendapat bahwa “permasalahan yang kita hadapi dapat dibedakan menjadi masalah yang berhubungan dengan masalah translasi, masalah aplikasi, masalah proses dan masalah teka-teki”. Penjabaran jenis-jenis masalah, antara lain:

1) Masalah Translasi

Translasi memiliki arti perpindahan, sedangkan masalah translasi merupakan suatu masalah yang ada di dalam kehidupan sehari-hari, yang untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara perpindahan (translasi) dari bentuk verbal ke bentuk matematika.

2) Masalah Aplikasi

Aplikasi memiliki arti penerapan, sedangkan masalah aplikasi merupakan penerapan suatu konsep yang telah dipelajari dalam pelajaran matematika. Dalam belajar matematika siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah matematika menggunakan bermacam-macam keterampilan matematika supaya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

3) Masalah Proses/ Pola

Masalah proses atau pola merupakan masalah yang dapat memberikan kesempatan yang baik untuk siswa, dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan pendapatnya untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.

4) Masalah teka-teki

Masalah teka-teki merupakan suatu masalah yang dimaksudkan untuk rekreasi dan kesenangan siswa di dalam menerima pembelajaran. Masalah ini juga dapat digunakan untuk memusatkan perhatian siswa, dan untuk mengisi waktu yang kosong atau tidak ada pelajaran. Masalah teka-teki ini tidak memerlukan rumus tertentu, akan tetapi menggunakan logika seseorang.

Menurut Rezeki (2013, hlm. 18)²⁵ menyatakan bahwa *“kemampuan pemecahan masalah adalah komponen penting dalam pembelajaran matematika, dalam kemampuan tersebut siswa akan mempunyai kemampuan dasar yang bermakna lebi dara sekedar kemampuan berpikir”*. Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya, serta dapat menciptakan suatu ide baru untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan. Menurut Herman Hudojo dalam bukunya, pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru yang belum dikenal.²⁶ Sedangkan kemampuan pemecahan masalah menurut polya ialah suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan yang sedang dihadapi.

²⁵ Deti Rostika dan Herni Junita, *Op.Cit.*, 39.

²⁶ Zulfah, *Op.Cit.*, hlm. 4

Karena pemecahan masalah merupakan suatu tingkat aktivitas intelektual yang tinggi.

Pemecahan masalah dalam matematika termasuk proses menemukan jawaban dari suatu pertanyaan yang membutuhkan prosedur atau langkah yang tidak rutin dan terdapat dalam suatu bentuk teks, teka-teki non rutin dan situasi-situasi dalam kehidupan nyata. Masalah-masalah yang dipecahkan meliputi semua topik dalam matematika, mulai dari geometri, pengukuran, aljabar, bilangan (aritmatika) maupun statistik. Pemecahan masalah harus didasarkan atas adanya struktur kognitif yang dimiliki siswa. Bila tidak didasarkan atas struktur kognitif, siswa mempunyai kemungkinan kecil untuk dapat menyelesaikan masalah yang disajikan.²⁷

Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat diukur melalui beberapa aspek. Adapun tahap pemecahan masalah menurut Polya, ialah:

- 1) Memahami masalah,
- 2) Menyusun rencana pemecahan masalah,
- 3) Melaksanakan rencana penyelesaian masalah,
- 4) Memeriksa kembali hasil.²⁸

²⁷ *Ibid*, hlm. 4-5

²⁸ Deti Rostika dan Herni Junita, *Op.Cit.*, 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.1

INDIKATOR PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Tahap Pemecahan Masalah Oleh Polya	Indikator
Memahami masalah	Mengidentifikasi unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan.
Menyusun rencana pemecahan masalah	Merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematikanya.
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Menerapkan strategi penyelesaian berbagai masalah di dalam atau di luar matematika.
Memeriksa kembali hasil	Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai dengan permasalahan asal.

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika adalah tes berbentuk uraian (*essay examination*). Secara umum tes uraian ini berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk penguraian, penjelasan, mendiskusikan, dan memberikan alasan. Dengan tes uraian ini siswa dibiasakan dengan kemampuan memecahkan masalah, mencoba merumuskan hipotesis, menyusun dan mengekspresikan gagasannya, dan menarik kesimpulan dari pemecahan masalah.²⁹

Penilaian dalam pemecahan masalah ini dimulai dari memahami masalah, menyelesaikan masalah, dan menjawab persoalan. Penilaian dapat dilakukan dengan teknik pengskoran. Scoring bisa digunakan dalam berbagai bentuk, misalnya skala 1-4 atau 1-10, bahkan bisa pula skala 1-100.³⁰

²⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 35-36

³⁰*Ibid*, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan SPPKB dengan Kemampuan Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru yang belum dikenal. Pemecahan masalah juga didefinisikan sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak dengan segera dapat dicapai. Karena pemecahan masalah merupakan suatu tingkat aktivitas intelektual yang tinggi.³¹ Pemecahan masalah dalam matematika termasuk proses menemukan jawaban dari suatu pertanyaan yang membutuhkan prosedur atau langkah yang tidak rutin dan terdapat dalam suatu bentuk teks, teka-teki non rutin dan situasi-situasi dalam kehidupan nyata. Masalah-masalah yang dipecahkan meliputi semua topik dalam matematika, mulai dari geometri, pengukuran, aljabar, bilangan (aritmatika) maupun statistik.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan siswa menggunakan proses berpikirnya dalam memecahkan masalah melalui pengumpulan fakta, analisis informasi, menyusun berbagai alternatif pemecahan, dan memilih pemecahan masalah yang paling efektif.

SPPKB dapat membantu untuk merenungkan pikiran dan ide-ide secara fakta dengan jelas, lengkap dan mudah. Pada penyajian kelas terjadi interaksi antara siswa dan guru untuk menguji tingkat kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang saling berkaitan dengan topik, sub topik untuk memperkaya pengembangan

³¹ Zulfah, *Op. Cit.*, hlm. 4-5

intelaktual siswa, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

Banyak para ahli berpendapat bahwa pengetahuan dibentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan. Lingkungan dapat mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektual dapat berubah. Menurut Super dan Cites, inteligensi adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman, sedangkan menurut Robert J. Strenberg inteligensi adalah kecakapan untuk belajar dari pengalaman dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.³²

Piaget berpendapat perkembangan intelaktual ada empat tahap diantaranya : tahap perkembangan sensorik-motorik (umur 0-2 tahun), tahap pra operasional (umur 2-7 tahun), tahap operasional konkret (umur 7-11 tahun), dan tahap operasi formal (umur 11 tahun keatas).³³

Menurut teori diatas menyatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan harus memperhatikan tahap perkembangan pola pikir anak, dan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran SPPKB. Strategi ini merupakan suatu model pembelajaran yang memiliki enam tahap pembelajaran, yaitu: tahap Orientasi, tahap Pelacakan, tahap Konfrontasi, tahap Inkuiri, tahap Akomodasi, dan tahap Transfer. Agar pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh siswa tergantung dari guru untuk mengimplementasikan strategi atau model-model

³² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 65

³³ *Ibid*, hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Dengan strategi SPPKB potensi-potensi pemikiran siswa yang belum muncul akan tampak dan bertahap akan berkembang.

Asumsi yang mendasari pembelajaran berpikir adalah bahwa pengetahuan itu tidak datang dari luar, akan tetapi dibentuk dan dibangun oleh individu itu sendiri dalam struktur kognitif yang dimilikinya. Atas dasar asumsi itulah pembelajaran berpikir memandang bahwa mengajar bukanlah memindahkan ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, akan tetapi mengajar adalah upaya memberikan wawasan kognitif pada siswa sebagai bagian dari upaya membangun wawasan tentang sesuatu dalam rangka menumbuhkan kemampuan efektif dan psikomotorik pada siswa.³⁴

Berpikir rasional dan kritis adalah perwujudan perilaku belajar terutama yang bertalian dengan pemecahan masalah. Pada umumnya siswa yang berpikir akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan “bagaimana” (how) dan “mengapa” (why). Dalam hal berpikir kritis siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat untuk menguji keandalan gagasan pemecahan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.

Menurut Sanjaya dalam bukunya, SPPKB merupakan model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan

³⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2001), hlm. 175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memecahkan masalah. Jadi dalam SPPKB ini siswa dituntut untuk mampu berpikir untuk memecahkan masalah yang diajukan.³⁵

Berdasarkan teori-teori tersebut penulis berasumsi dengan penerapan strategi SPPKB dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa untuk menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematika sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa akan meningkat.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Agus Saleh (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pulau Tengah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa KKM yang telah ditetapkan yaitu 60. Setelah dilakukan penelitian diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 40% atau 4 orang siswa yang tuntas. Pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 6 orang siswa atau ketuntasan hanya mencapai 60%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 8 orang siswa atau dengan persentase 80%. Persamaan

³⁵ Annisaul Khairat, *Op.Cit.*, hlm. 36-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang peneliti ambil yaitu sama-sama menggunakan variabel x Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel y.

2. Annisaul Khairat (2017) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat Di Madrasah Tsnowiyah Negeri Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”. Setelah dilakukan penelitian diketahui penerapan SPPKB berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 87,74 sedangkan, pada kelas kontrol 83,19 dengan selisih 4,45 dimana, rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Persamaan yang peneliti ambil yaitu sama-sama menggunakan variabel x Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Annisaul Khairat menggunakan penelitian eksperimen sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian tindakan kelas.
3. Devita Salmah (2012) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Dengan Pendekatan Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Mts Ponpes Nurul Huda Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Inhil”. Setelah dilakukan penelitian diketahui adanya peningkatan kemampuan pemecaha masalah siswa dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 47,5% dari 40 orang siswa, hanya 19 orang siswa yang tuntas. Pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 26 orang siswa atau ketuntasan hanya mencapai 65%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 28 orang siswa atau dengan persentase 70%. Pada siklus III siswa yang tuntas meningkat menjadi 34 orang dengan persentase 85%. Persamaan yang peneliti ambil yaitu sama-sama menggunakan variabel y Kemampuan Pemecahan Masalah . Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel x.

Merujuk pada penelitian relevan yang ada, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan belum pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah peneliti kemukakan, maka dapat dapat diambil suatu kerangka berpikir yaitu melihat rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika dan guru telah berupaya untuk memperbaiki proses pembelajaran diantaranya adalah dengan menerapkan metode tanya jawab, metode latihan, membahas soal-soal yang dianggap sulit, menerapkan metode resitasi atau pemberian tugas dan melakukan remedial terhadap siswa yang tidak mencapai KKM, namun usaha yang dilakukan tersebut ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan optimal terutama kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Dalam SPPKB melalui bimbingan guru siswa dituntut untuk berpikir, siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki berdasarkan pengalaman pengetahuannya, siswa dibimbing untuk berani mengeluarkan pendapat berpikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi berdasarkan pengalamannya. Dalam SPPKB siswa dituntut untuk menemukan sendiri kata-kata kunci, konsep-konsep dalam menyelesaikan masalah matematika yang dihadapi. Tujuan akhir dari SPPKB adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi yang dipelajari tetapi bagaimana siswa dapat berpikir memanfaatkan pengalaman pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Karena itu, SPPKB sangat berperan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Peneliti berupaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) dikatakan berhasil apabila semua langkah-langkah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terlaksana dengan baik. Adapun langkah-langkah tersebut, yaitu meliputi aktivitas guru dan siswa.

Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.
- 4) Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.
- 5) Guru melakukan tahap Inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 6) Guru melakukan tahap Akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.
- 7) Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Apabila semua aktivitas dilakukan oleh guru sesuai dengan prosedur yang tertera diatas maka tergolong sangat sempurna. Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa berguna untuk mengetahui apakah aktivitas belajar telah sesuai dengan harapan. Indikator aktivitas belajar siswa dipersentasekan sesuai dengan kebutuhan penelitian, adapun aktivitas siswa yaitu :

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai kemampuan dasarnya.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang akhirnya sampai pada pemecahan masalah.
- 5) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah matematika.
- 6) Siswa dapat mengemukakan hasil kesimpulan dari masalah yang timbul.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dari guru tentang materi yang telah diajarkan sebagai evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Adapun aspek yang dinilai dan skor kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan versi Polya, antara lain:³⁶

- a. Memahami masalah: Mengidentifikasi unsur yang diketahui, yang ditanyakan dan kecukupan unsur yang diperlukan. Minimal 90% memahami masalah dengan kualifikasi baik.
- b. Menyusun rencana pemecahan masalah: Merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematikanya. Minimal 90% menyusun rencana pemecaha dengan kualifikasi baik.
- c. Melaksanakan rencana penyelesaian masalah: Menerapkan strategi penyelesaian berbagai masalah di dalam atau di luar matematika. Minimal 80% melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan kualifikasi baik.
- d. Memeriksa kembali hasil: Menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai dengan permasalahan asal. Minimal 80% memeriksa hasil dengan kualifikasi baik.

Indikator kemampuan pemecahan masalah berdasarkan versi polya terdapat 4 aspek yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan pemecahan masalah siswa pada soal pemecahan masalah. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi baik dengan persentase yang telah ditetapkan pada setiap indikator kemampuan

³⁶ Siti Mawaddah dan Hana Anisah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP*, (Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat), V.3(2) hlm. 172

pemecahan masalah dan 75% siswa mencapai kualifikasi kemampuan pemecahan masalah kategori minimal baik.

E. Hipotesisi Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis tersebut, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) pada pelajaran Matematika maka dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 10 perempuan dan 10 laki-laki. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa.

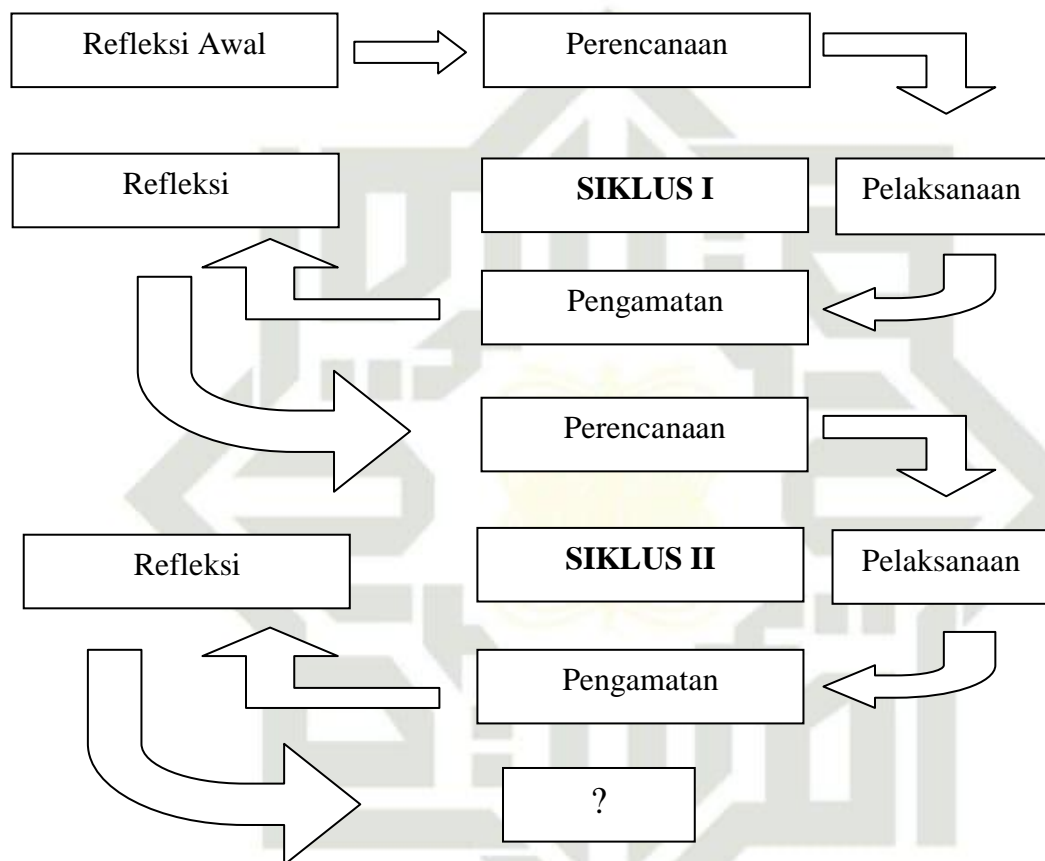
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada mata pelajaran Matematika. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun siklus penelitian

tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto dapat digambarkan sebagai berikut.³⁷



Gambar III.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.

³⁷Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).
- c. Menentukan observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.
- 4) Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.
- 5) Guru melakukan tahap Inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 6) Guru melakukan tahap Akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.
- 7) Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang peneliti sesuai strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) yang memuat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah wali kelas IV sebagai observer aktivitas belajar siswa dan teman sejawat sebagai observer aktivitas guru.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes merupakan instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

Sebelum tes dilakukan, tes tersebut harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan. Adapun persyaratan tersebut sebagai berikut:

a. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini, validitas soal dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas

n = Jumlah siswa

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). t_{hitung} yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria keputusan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Jika instrumen valid, maka kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal adalah sebagai berikut:³⁸

**TABEL III.1
KRITERIA VALIDITAS BUTIR SOAL**

Besar r	Kriteria
$0,800 < r < 1,000$	Sangat Tinggi
$0,600 < r < 0,799$	Tinggi
$0,400 < r < 0,599$	Cukup Tinggi
$0,200 < r < 0,399$	Rendah
$0,00 < r < 0,199$	Sangat Rendah/tidak valid

Hasil pengujian validitas soal disajikan pada Tabel III.2.

**TABEL III.2
HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL**

Nomor Soal	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Nilai t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Kriteria	Keputusan
1	0,893	5,623	1,860	Sangat Tinggi	Valid
2	0,846	4,490	1,860	Sangat Tinggi	Valid
3	0,847	4,514	1,860	Sangat Tinggi	Valid
4	0,791	3,657	1,860	Tinggi	Valid
5	0,659	2,481	1,860	Tinggi	Valid
6	0,847	4,514	1,860	Sangat Tinggi	Valid
7	0,791	3,657	1,860	Tinggi	Valid
8	0,659	2,481	1,860	Tinggi	Valid
9	0,911	6,236	1,860	Sangat Tinggi	Valid
10	0,846	4,490	1,860	Sangat Tinggi	Valid

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel III.2 dapat dilihat bahwa kesepuluh soal memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} sehingga soal tersebut dikatakan valid. Secara rinci perhitungan validitas soal disajikan pada lampiran E1

b. Reliabilitas Soal

Reliabilitas adalah ketetapan atas ketelitian alat evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana tes tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:³⁹

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{\sum x_i^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{\sum x_t^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$\sum X_i^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

³⁹ *Ibid*, hlm. 105-108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΣX_t^2 = Jumlah X total dikuadratkan

k = Jumlah item

N = Jumlah siswa

Jika hasil r_{11} ini dibandingkan dengan nilai tabel r *Product Moment* dengan $dk = N-1$, dengan taraf signifikan 5%. Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} , kaidah keputusannya yaitu:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel dan,

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak Reliabel.

TABEL III.3
HASIL UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Nomor Soal	Varians Skor Tiap Item (S_i)	Harga (r_{11})	Harga (r_{tabel})	Keputusan
1	2,711	0,882	0,707	Reliabel
2	0,711	1,051	0,707	Reliabel
3	0,900	1,035	0,707	Reliabel
4	1,156	1,014	0,707	Reliabel
5	1,211	1,009	0,707	Reliabel
6	0,900	1,035	0,707	Reliabel
7	1,156	1,014	0,707	Reliabel
8	1,211	1,009	0,707	Reliabel
9	2,489	0,901	0,707	Reliabel
10	0,711	1,051	0,707	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai r_{11} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,707$ maka kesepuluh soal yang diujikan tersebut reliabel. Untuk lebih lengkapnya perhitungan uji reliabilitas ini dapat dilihat pada lampiran E2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menyertakan data-data tentang sekolah, sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana yang ada disekolah serta dokumen yang berkaitan seperti silabus, RPP, maupun nilai yang diperoleh siswa.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Aktitas belajar siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah menggunakan rumus persentasi,⁴⁰ yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

100% = Bilangan tetap

Adapun kriteria persentase tersebut adalah:

- a. 81% - 100% : Sangat Tinggi
- b. 61% - 80% : Tinggi
- c. 41% - 60% : Cukup Tinggi
- d. 21% - 40% : Rendah
- e. 0% - 20% : Rendah Sekali⁴¹

⁴⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Data observasi kemampuan pemecahan masalah diperoleh dari tes kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan pedoman penskoran pemecahan masalah Matematika pada tabel berikut.

TABEL III.4
PEMBERIAN SKOR PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Aspek yang diambil	Skor	Keterangan
Pemahaman Masalah	0	Salah menginterpretasikan soal atau tidak ada jawaban sama sekali
	1	Salah menginterpretasikan sebagian soal atau mengabaikan kondisi soal
	2	Memahami masalah atau soal selengkapnya
	Skor maks = 2	
Perencanaan Penyelesaian	0	Menggunakan strategi yang tidak relevan atau tidak ada strategi sama sekali
	1	Menggunakan satu strategi yang kurang dapat dilaksanakan dan tidak dapat dilanjutkan
	2	Menggunakan sebagian strategi yang benar tapi mengarah pada jawaban yang salah atau tidak mencoba strategi yang lain
	3	Menggunakan beberapa strategi yang mengarah pada solusi yang benar
	Skor maks = 3	
Pelaksanaan Perhitungan	0	Tidak ada solusi sama sekali
	1	Menggunakan beberapa prosedur yang mengarah pada solusi yang benar
	2	Hasil salah atau sebagian hasil salah tetapi salah perhitungan saja
	3	Hasil dan proses benar
	Skor maks = 3	
Pemeriksaan kembali hasil perhitungan	0	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan apapun
	1	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas
	2	Pemeriksaan dilaksanakan untuk melihat hasil dan proses
	Skor maks = 2	

⁴¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kemampuan pemecahan masalah siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kriteria pada tabel III.4.
- b. Menghitung nilai akhir dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- c. Nilai kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh dari perhitungan kemudian dikualifikasi sesuai dengan tabel berikut ini:⁴²

TABEL III.5
KUALIFIKASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIS SISWA

Nilai	Kualifikasi
85,00-100	Sangat Baik
70,00-84,99	Baik
55,00-69,99	Cukup Baik
0-54,99	Kurang

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang

Sedangkan untuk mengukur persentase kemampuan pemecahan masalah, apabila siswa mencapai kualifikasi kemampuan pemecahan masalah kategori baik dengan persentase 75%.

- d. Menentukan persentase pada setiap kemampuan pemecahan masalah
- e. Menafsirkan persentase berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, yaitu:⁴³

⁴² Siti Mawaddah dan Hana Anisah, *Op.Cit.*, hlm.170

⁴³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 103

1. 86-100% : Sangat baik
2. 76-85% : Baik
3. 60-75% : Cukup
4. 55-59% : Kurang
5. $\leq 54\%$: Kurang sekali

Dari analisis data kemampuan pemecahan masalah dapat diketahui persentase kemampuan pemecahan masalah pada masing-masing siklus, sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran Matematika yang telah dilaksanakan. Hasil analisis data kemudian disajikan secara deskriptif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran Matematika kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tualang. Adapun kemampuan pemecahan masalah siswa termasuk dalam kategori kurang sekali (15%) pada sebelum tindakan kemudian meningkat menjadi kategori cukup (70%) pada siklus I, begitu juga siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik (100%). Dari temuan diatas maka dapat di tarik sebuah kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir sudah berhasil karena $\geq 75\%$ kemampuan pemecahan masalah siswa berada pada kualifikasi baik. Upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, diantaranya ialah:

1. Tahap Orientasi, menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan.
2. Tahap Pelacakan, memberi pertanyaan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sesuai dengan pokok persoalan.

3. Tahap Konfrontasi, memberikan pertanyaan pancingan sehingga siswa dapat memahami masalah.
4. Tahap Inkuiri, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah sehingga siswa dapat memikirkan strategi atau langkah apa yang digunakan dalam memecahkan masalah tersebut.
5. Tahap Akomodasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan suatu masalah sehingga siswa dapat memeriksa kembali proses dan hasil dalam memecahkan masalah tersebut.
6. Tahap Transfer, memberikan siswa tugas berupa lembar kerja yang berisi soal pemecahan masalah sehingga dapat melatih kemampuan pemecahan masalah siswa.

Hasil observasi aktivitas guru menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir SPPKB, pada siklus I memperoleh persentase 50% dengan kategori cukup tinggi. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 89% pada kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir SPPKB, pada siklus I memperoleh persentase 56% dengan kategori cukup tinggi. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 81% pada kategori sangat tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran Matematika, maka diharapkan guru dapat melakukan tahap orientasi, pelacakan, konfrontasi, inkuiri, akomodasi dan transfer dalam pembelajaran dengan baik.
2. Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir akan lebih bermakna apabila dipadukan dengan strategi lain yang mendukung sehingga dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran.
3. Dalam menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir diharapkan kepada guru untuk dapat mengelola waktu seefektif mungkin, karena strategi ini banyak menyita waktu.
4. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir karena dalam penelitian peneliti menemukan bahwa SPPKB tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa namun banyak aspek yang lain yang bisa ditingkatkan. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti untuk meneliti aspek-aspek yang lain; misalnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan pemahaman konsep dan keaktifan belajar.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2001 *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Annisaul Khairat, “Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat Di Madrasah Tsnowiyah Negeri Batusangkar Kabupaten Tanah Datar”, (Batusangkar:IAIN Batusangkar,2017),
- Desi Anwar. 2002. *Kamus Lengkap Berbahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Deti Rostika dan Herni Junita, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SD Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Model Diskursus Multy Reppresentation (DMR)”, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 9. No. 1, 2017
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamilah Bondan Widjajanti, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa Dan Bagaimana Mengembangkannya*, Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, tersedia dalam: [www.google.com/P25-Djamilah Bondan Widjajanti.pdf](http://www.google.com/P25-Djamilah%20Bondan%20Widjajanti.pdf) , didownload pada tanggal 25 Mei 2019.
- Hasil Observasi awal pada siswa kelas IV A MI AL WATHANIYAH Desa Tualang: 5 Desember 2019.
- Hasil Wawancara Guru Kelas IV A MI AL WATHANIYAH Desa Tualang: Bastian Ibrahim, S.Sos. Tanggal: 5 Desember 2019.
- Mardia Hayati. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Melly Andriani & Mimi Hariyani. 2013. *Pembelajaran Matematika SD/MI*. Pekanbaru: Benteng Media.
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence*. Jakarta: Dian Rakyat.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nana Sudjana. 2017. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalm Purwanto. 2017. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siti Mawaddah dan Hana Anisah, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP,(Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat), V.3(2) .
- Sudjimat, D.A., 1995. *Pembelajaran Pemecahan Masalah: Tinjauan singkat Berdasarkan teori Kognitif*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains. Malang: IKIP Malang.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zaenal Arifin, *Meningkatkan Hasil Belajar dengan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir*, Jurnal Theorems Vol. 2 No. 2, Januari 2018.
- Zulfah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Pendekatan Heuristik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar*, Jurnal Cendekia Vol. 01 No. 2, November.

L A M M P I R A N



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama Sekolah : MI AL WATHANIYAH TUALANG

Kelas / Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : ..

Standar Kompetensi : 2 Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan	3.6.1 Menjelaskan faktor persekutuan dua bilangan. 4.6.1 Menyebutkan faktor persekutuan dua bilangan.	Faktor Persekutuan Dua Bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan faktor persekutuan dua bilangan Menyebutkan faktor persekutuan dua bilangan. 	Jenis: Tertulis Bentuk Instrumen: Uraian	2 x 35 Menit	Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV Gunanto Erlangga

<p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</p>						
<p>4.6.2 Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB dari beberapa bilangan.</p>	<p>3.6.2 Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.</p>	<p>Faktor Persekutuan Terbesar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih. Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB dari beberapa bilangan. 	<p>Jenis: Tertulis</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian</p>	<p>2 x 35 Menit</p>	<p>Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV Gunanto Erlangga</p>

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa</p>	<p>3.6.3 Menjelaskan kelipatan persekutuan dua bilangan</p> <p>4.6.3 Menyebutkan kelipatan persekutuan dua bilangan.</p>	<p>Kelipatan Persekutuan Dua Bilangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kelipatan persekutuan dua bilangan Menyebutkan kelipatan persekutuan dua bilangan. 	<p>Jenis: Tertulis</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian</p>	<p>2 x 35 Menit</p>	<p>Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV Gunanto Erlangga</p>
	<p>3.6.4 Menentukan kelipatan prsekutuan terkecil dari dua bilangan atau lebih.</p> <p>4.6.4 Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK dari beberapa bilangan.</p>	<p>Kelipatan Persekutuan Terkecil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan kelipatan prsekutuan terkecil dari dua bilangan atau lebih. Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK dari beberapa bilangan. 	<p>Jenis: Tertulis</p> <p>Bentuk Instrumen: Uraian</p>	<p>2 x 35 Menit</p>	<p>Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV Gunanto Erlangga</p>

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI AL-WATHANIYAH



ALI NAFIAH, S.PdI
NIP. 19780423 200901 1 011

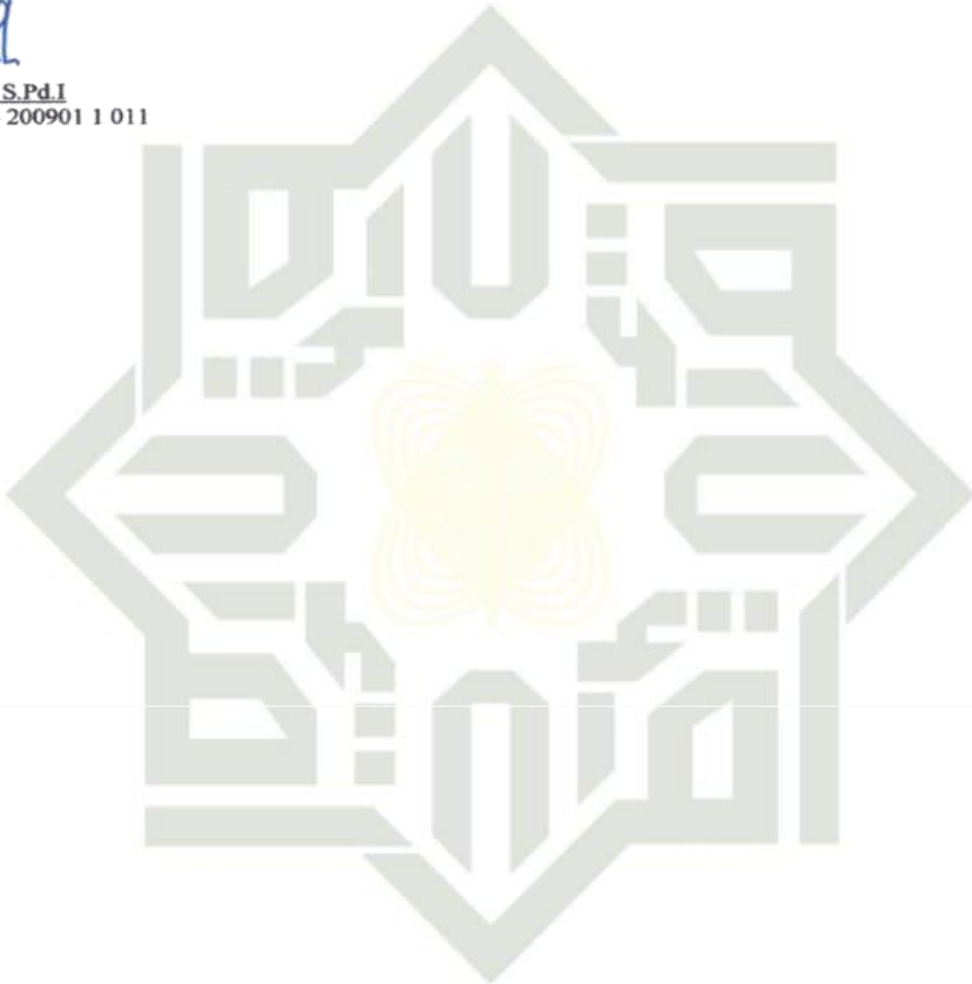
- Hak Cipta Dilindungi Uno
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tualang, 7 Januari 2020

Peneliti



HIDAYATUL ALAWIYAH
NIM. 11618201581



LAMPIRAN B1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRA SIKLUS**

Satuan Pendidikan : MI AL WATHANIYAH
Kelas/Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

C. INDIKATOR

- 3.6.1 Menjelaskan faktor persekutuan dua bilangan.
- 4.6.1 Menyebutkan faktor persekutuan dua bilangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan faktor persekutuan dua bilangan.
2. Siswa dapat menyebutkan faktor persekutuan dua bilangan.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan mengenai faktor persekutuan dua bilangan.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong
- Integritas

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam - Guru menanyakan kabar siswa b. Doa <p>Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran</p> c. Presensi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek kehadiran siswa d. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengenai pelajaran lalu dan mengkaitkan dengan pelajaran faktor persekutuan dua bilangan</p> <p>e. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>f. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar kita siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari menggunakan faktor persekutuan dua bilangan 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> o Guru menanyakan materi sebelumnya. o Guru menanyakan kepada siswa tentang faktor persekutuan. o Guru memberikan penjelasan mengenai faktor persekutuan dua bilangan o Guru memberikan pertanyaan kepada siswa o Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis o Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan 	45 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> o Guru meminta siswa secara individu mengerjakan LKS yang berisi tentang faktor persekutuan dua bilangan yang terdapat dalam soal cerita. o Guru memberikan ulasan materi pelajaran yang diberikan. <p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> o Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang 	15 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	<p>sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>Tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendapat tugas rumah untuk membaca materi selanjutnya 	
--	---	--

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV
- Spidol
- Papan Tulis
- Permen

G. MATERI POKOK

- Faktor Persekutuan Dua Bilangan

H. STRATEGI PEMBELAJARAN

Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

PENILAIAN

1. Tes Tertulis

NO	Butir-Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?	FP = 1 2 3 4 6 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Tes

NO	Aspek	Kriteria Skor	Nilai
1.	Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?	a. Diketahui : Permen rasa jeruk 60 butir Permen rasa stroberi 72 butir Ditanya : Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?	2
		b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan	3
		c. 1. $60 = 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 5 \ 6 \ 10 \ 12 \ 15 \ 20 \ 30 \ 60$ $70 = 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 6 \ 8 \ 9 \ 12 \ 18 \ 24 \ 36 \ 72$ 2. FP = 1 2 3 4 6 12	3
		d. Jadi FP dari 60 dan 72 adalah 1 2 3 4 6 12	2
		Total	10×10 $= 100$

Tualang, 6 Januari 2020

Peneliti



HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

Guru Kelas IV A



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI AL-WATHANIYAH



ALI NAFIAH, S.Pd.I

NIP. 19780423 200901 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Siswa

Nama :
Kelas :
No.Absen :

Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!

d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI AL WATHANIYAH

Kelas/Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Matematika

Siklus : I

Pertemuan : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.





C. INDIKATOR

- 3.6.1 Menjelaskan faktor persekutuan dua bilangan.
4.6.1 Menyebutkan faktor persekutuan dua bilangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan faktor persekutuan dua bilangan.
2. Siswa dapat menyebutkan faktor persekutuan dua bilangan.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan mengenai faktor persekutuan dua bilangan.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> a. Salam pembuka <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam - Guru menanyakan kabar siswa b. Doa <p>Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran</p> c. Presensi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengecek kehadiran siswa d. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>mengenai pelajaran lalu dan mengkaitkan dengan pelajaran faktor persekutuan dua bilangan</p> <p>e. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>f. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar kita siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari menggunakan faktor persekutuan dua bilangan 	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menanyakan materi sebelumnya. ○ Guru memperkenalkan tentang strategi SPPKB kepada siswa. <i>Orientasi</i> ○ Guru menanyakan kepada siswa tentang faktor persekutuan. <i>Pelacakan</i> ○ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang faktor persekutuan dua bilangan hingga mengarah pada pemecahan masalah. <p><i>Konfrontasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir memecahkan persoalan dan siswa dapat menjelaskan tentang faktor persekutuan. <p><i>Inkuiri</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan faktor dari masing-masing bilangan yang diberikan. ○ Guru membimbing siswa dalam menemukan faktor bilangan yang sama dari setiap pasangan bilangan yang diberikan. <i>Mencoba</i> ○ Guru membimbing siswa dalam membuat 	<p>45 menit</p>

	<p>kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kesimpulan. <i>Akomodasi</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meminta siswa secara individu mengerjakan LKS yang berisi tentang faktor persekutuan dua bilangan yang terdapat dalam soal cerita. <i>Transfer</i> ○ Guru memberikan ulasan materi pelajaran yang diberikan. <p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendapat tugas rumah untuk membaca materi selanjutnya tentang FPB 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV
- Spidol
- Papan Tulis
- Permen

G. MATERI POKOK

- Faktor Persekutuan Dua Bilangan

H. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN

1. Tes Tertulis

NO	Butir-Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?	FP = 1 2 3 4 6 12

2. Hasil Tes

NO	Aspek	Kriteria Skor	Nilai
1.	Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?	a. Diketahui : Permen rasa jeruk 60 butir Permen rasa stroberi 72 butir Ditanya : Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?	2
		b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan	3
		c. 1. 60 = 1 2 3 4 5 6 10 12 15 20 30 60 70 = 1 2 3 4 6 8 9 12 18 24 36 72 2. FP = 1 2 3 4 6 12	3
		d. Jadi FP dari 60 dan 72 adalah 1 2 3 4 6 12	2
		Total	10 × 10 = 100

Tualang, 7 Januari 2020

Peneliti



HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

Mengetahui,

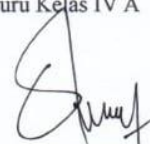
Kepala Madrasah MI AL-WATHANIYAH



ALI MAFIAH, S.Pd.I

NIP. 19780423 200901 1 011

Guru Kelas IV A



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Siswa

Nama :
Kelas :
No Absen :

1. Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

- b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!

d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI AL WATHANIYAH
Kelas/Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Siklus : I
Pertemuan : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. .
 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. INDIKATOR

3.6.2 Menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.

4.6.2 Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB dari beberapa bilangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan atau lebih.
2. Siswa dapat menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan FPB dari beberapa bilangan..
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan mengenai faktor persekutuan terbesar dari beberapa bilangan.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal a. Salam pembuka - Guru memberikan salam - Guru menanyakan kabar siswa b. Doa Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran c. Presensi - Guru mengecek kehadiran siswa	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>d. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran lalu dan mengkaitkan dengan pelajaran faktor persekutuan terbesar. <p>e. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>f. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar kita siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari menggunakan faktor persekutuan terbesar. 	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya. ○ Guru memperkenalkan tentang strategi SPPKB kepada siswa. <i>Orientasi</i> ○ Guru menanyakan kepada siswa tentang faktor persekutuan terbesar (FPB). <i>Pelacakan</i> ○ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang faktor persekutuan terbesar hingga mengarah pada pemecahan masalah. <i>Konfrontasi</i> ○ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir memecahkan persoalan dan siswa dapat menjelaskan tentang faktor persekutuan terbesar. <i>Inkuiri</i> ○ Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan faktor dari masing-masing bilangan yang diberikan. ○ Guru membimbing siswa dalam menemukan faktor persekutuan terbesar yang sama dari setiap pasangan bilangan yang diberikan. 	<p>45 menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan ○ Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kesimpulan. Akomodasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meminta siswa secara individu mengerjakan LKS yang berisi tentang faktor persekutuan terbesar (FPB) yang terdapat dalam soal cerita. Transfer ○ Guru memberikan ulasan materi pelajaran yang diberikan. <p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendapat tugas rumah untuk membaca materi selanjutnya tentang kelipatan dua bilangan 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV
- Spidol
- Papan Tulis
- Permen

G. MATERI POKOK

- Faktor Persekutuan Dua Bilangan

H. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)

I. PENILAIAN

1. Tes Tertulis

NO	Butir-Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Terdapat dua tali berbeda panjang yang akan dipotong menjadi beberapa bagian sama panjang. Panjang tali pertama 8 m dan tali kedua 12 m. Berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?	8 m

2. Hasil Tes

NO	Aspek	Kriteria Skor	Nilai
1.	Terdapat dua tali berbeda panjang yang akan dipotong menjadi beberapa bagian sama panjang. Panjang tali pertama 8 m dan tali kedua 12 m. Berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?	a. Diketahui : Panjang tali pertama 8 m Panjang tali kedua 12 m Ditanya : Berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?	2
		b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan FPB dari dua bilangan 4. Tentukan ukuran tali terpanjang	3
		c. 1. $8 = 1 \ 2 \ 4 \ 8$ $12 = 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 6 \ 12$ 2. FP= 1 2 3 4 3. FPB = 4 4. Tali terpanjang = 8 m	3
		d. Jadi FPB dari 8 dan 12 adalah 4 , maka ukuran terpanjang setiap potongan tali adalah 4 m.	2
		Total	10 × 10 = 100

Tualang, 9 Januari 2020

Peneliti



HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI AL-WATHANIYAH



ALI NAFIAH, S.Pd.I

NIP. 19780423 200901 1 011

Guru Kelas IV A



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Terdapat dua tali berbeda panjang yang akan dipotong menjadi beberapa bagian sama panjang. Panjang tali pertama 8 m dan tali kedua 12 m. Berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!

d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ULANGAN HARIAN

Nama :
Kelas :
No. Absen :

1. Ibu akan meletakkan 20 jeruk dan 16 apel pada beberapa piring. Setiap piring akan diisi jeruk dan apel masing-masing sama banyak. Berapa paling banyak piring yang harus disiapkan ibu?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!

d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Toko Yaya membuat 36 kue rasa coklat dan 40 kue rasa keju. Kedua jenis kue tersebut akan dimasukkan ke dalam kotak sama banyak.

1. Berapa paling banyak kotak yang diperlukan jika banyaknya kue pada setiap kotak sama banyak?
2. Berapa banyak kue rasa coklat dan keju dalam setiap kotak?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!



d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Sebuah toko buku akan membagikan hadiah berupa 42 tempat pensil dan 98 pensil kepada pembeli dengan jumlah sama banyak. Berapa pembeli yang bisa mendapatkan hadiah pensil dan kotak pensil?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

- b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta r

ate Isam



c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!

d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI AL WATHANIYAH
Kelas/Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Siklus : II
Pertemuan : 3
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. .
 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. INDIKATOR

- 3.6.3 Menjelaskan kelipatan persekutuan dua bilangan
- 4.6.3 Menyebutkan kelipatan persekutuan dua bilangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan kelipatan persekutuan dua bilangan.
2. Siswa dapat menyebutkan kelipatan persekutuan dua bilangan.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan mengenai kelipatan persekutuan dua bilangan.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal a. Salam pembuka - Guru memberikan salam - Guru menanyakan kabar siswa b. Doa Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran c. Presensi - Guru mengecek kehadiran siswa d. Apersepsi - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran lalu dan mengkaitkan dengan pelajaran kelipatan persekutuan dua	10 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bilangan.</p> <p>e. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>f. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar kita siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari menggunakan kelipatan persekutuan dua bilangan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya. ○ Guru memperkenalkan tentang strategi SPPKB kepada siswa. Orientasi ○ Guru menanyakan kepada siswa tentang kelipatan persekutuan dua bilangan. <p>Pelacakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kelipatan persekutuan dua bilangan hingga mengarah pada pemecahan masalah. <p>Konfrontasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir memecahkan persoalan dan siswa dapat menjelaskan tentang kelipatan persekutuan dua bilangan. Inkuiri ○ Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan kelipatan dari masing-masing bilangan yang diberikan. ○ Guru membimbing siswa dalam menemukan kelipatan persekutuan dua bilangan yang sama dari setiap pasangan bilangan yang diberikan. <p>Mencoba</p>	45 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan ○ Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kesimpulan. <i>Akomodasi</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meminta siswa secara individu mengerjakan LKS yang berisi kelipatan persekutuan dua bilangan. yang terdapat dalam soal cerita. <i>Transfer</i> ○ Guru memberikan ulasan materi pelajaran yang diberikan. <p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendapat tugas rumah untuk membaca materi selanjutnya tentang kelipatan persekutuan terkecil. 	15 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV
- Spidol
- Papan Tulis
-

G. MATERI POKOK

- Faktor Persekutuan Dua Bilangan

H. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)



I. PENILAIAN

1. Tes Tertulis

NO	Butir-Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Lala pergi ke perpustakaan setiap 7 hari sekali. Lulu ke perpustakaan setiap 5 hari sekali. Hari ini mereka ke perpustakaan bersama-sama. Berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama?	

2. Hasil Tes

NO	Aspek	Kriteria Skor	Nilai
1.	Lala pergi ke perpustakaan setiap 7 hari sekali. Lulu ke perpustakaan setiap 5 hari sekali. Hari ini mereka ke perpustakaan bersama-sama. Berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama?	a. Diketahui : Lala ke perpustakaan setiap 7 hari sekali Lulu ke perpustakaan setiap 5 hari sekali Ditanya : Berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama?	2
		b. 1. Tentukan Kelipatan bilangan 2. Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan KPK dari dua bilangan 4. Tentukan berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama	3
		c. 1. 7 14 21 28 35 42 49 5 10 15 20 25 30 35 40 45 2. KP= 35 3. KPK= 35 4. 35 hari	3
		d. Jadi KPK dari 7 dan 5 adalah 35. Maka 35 hari lagi lala dan lulu akan ke perpustakaan bersama	2
		Total	10×10 $= 100$

Tualang, 14 Januari 2020

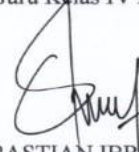
Peneliti



HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

Guru Kelas IV A



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI AL-WATHANIYAH



ALI NAFIAH, S.Pd.I

NIP. 19780423200901 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembar Kerja Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

No.Absen :

1. Lala pergi ke perpustakaan setiap 7 hari sekali. Lulu ke perpustakaan setiap 5 hari sekali. Hari ini mereka ke perpustakaan bersama-sama. Berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

- b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

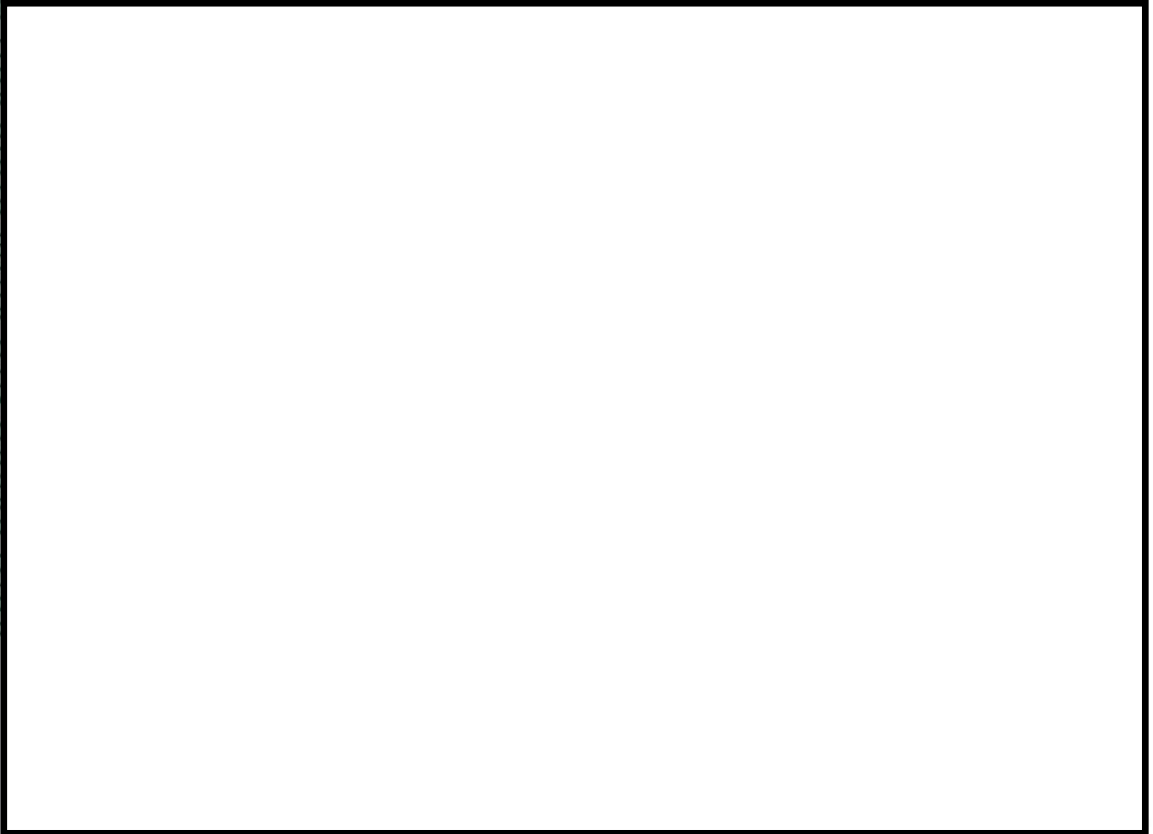
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!



d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI AL WATHANIYAH
Kelas/Semester : IV / 1
Mata Pelajaran : Matematika
Siklus : II
Pertemuan : 4
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.6 Menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. .
 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktor persekutuan, faktor persekutuan terbesar (FPB), kelipatan persekutuan, dan kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





C. INDIKATOR

3.6.4 Menentukan kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan atau lebih.

4.6.4 Menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK dari beberapa bilangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan kelipatan persekutuan terkecil dari dua bilangan atau lebih.
2. Siswa dapat menggunakan faktorisasi prima untuk menentukan KPK dari beberapa bilangan
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan mengenai kelipatan persekutuan terkecil (KPK).

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
- Religius
 - Nasionalis
 - Mandiri
 - Gotong Royong
 - Integritas

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Kegiatan Awal a. Salam pembuka - Guru memberikan salam - Guru menanyakan kabar siswa b. Doa Siswa dan guru melakukan doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran c. Presensi - Guru mengecek kehadiran siswa d. Apersepsi	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai pelajaran lalu dan mengkaitkan dengan pelajaran kelipatan persekutuan terkecil. <p>e. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Siswa mendapat penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan <p>f. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi ini bermanfaat agar kita siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari menggunakan kelipatan persekutuan terkecil. 	
<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Guru menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya. o Guru memperkenalkan tentang strategi SPPKB kepada siswa. <i>Orientasi</i> o Guru menanyakan kepada siswa tentang kelipatan persekutuan terkecil. <i>Pelacakan</i> o Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kelipatan persekutuan terkecil hingga mengarah pada pemecahan masalah. <i>Konfrontasi</i> o Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir memecahkan persoalan dan siswa dapat menjelaskan tentang kelipatan persekutuan terkecil. <i>Inkuiri</i> o Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan kelipatan dari masing-masing bilangan yang diberikan. o Guru membimbing siswa dalam menemukan kelipatan persekutuan terkecil yang sama dari setiap pasangan bilangan yang diberikan. 	<p>45 menit</p>

	<p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan ○ Guru mengarahkan siswa untuk menyampaikan hasil kesimpulan. Akomodasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meminta siswa secara individu mengerjakan LKS yang berisi kelipatan persekutuan terkecil yang terdapat dalam soal cerita. Transfer ○ Guru memberikan ulasan materi pelajaran yang diberikan. <p>Refleksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa dibimbing untuk melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari, apa saja kesulitan dialami siswa dan bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. <p>Tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa mendapat tugas rumah untuk membaca materi selanjutnya. 	15 menit

SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku ESPS MATEMATIKA Untuk SD/MI Kelas IV
- Spidol
- Papan Tulis

MATERI POKOK

- Faktor Persekutuan Dua Bilangan

H. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi Pembelajaran : Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENILAIAN

1. Tes Tertulis

NO	Butir-Butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Di desa terdapat dua buah pos ronda. Kentongan di Pos Ronda A dipukul setiap 30 menit sekali, sementara kentongan di Pos Ronda B dipukul setiap 20 menit sekali. Pada pukul 21.00 kedua kentongan tersebut dipukul bersamaan. Pada pukul berapa kedua kentongan tersebut akan dipukul bersama lagi?	

2. Hasil Tes

NO	Aspek	Kriteria Skor	Nilai
1.	Di desa terdapat dua buah pos ronda. Kentongan di Pos Ronda A dipukul setiap 30 menit sekali, sementara kentongan di Pos Ronda B dipukul setiap 20 menit sekali. Pada pukul 21.00 kedua kentongan tersebut dipukul bersamaan. Pada pukul berapa kedua kentongan tersebut akan dipukul bersama lagi?	a. Diketahui : Pos Ronda A dipukul setiap 30 menit sekali Pos Ronda B dipukul setiap 20 menit Ditanya : Pada pukul 21.00 kedua kentongan tersebut dipukul bersamaan. Pada pukul berapa kedua kentongan tersebut akan dipukul bersama lagi?	2
		b. 1.Tentukan Kelipatan bilangan 2.Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan 3.Tentukan KPK dari dua bilangan 4.Tentukan pukul berapa kedua kentongan tersebut akan dipukul bersama lagi	3
		c. 1. 30 60 120 180 240 20 40 60 80 100 120 2. KP= 60 120 3. KPK= 60 4. 60 menit = 1 jam 1 jam + 21.00 = 22.00 WIB	3

		d. Jadi KPK dari 30 dan 20 adalah 60. Maka kedua kentongan akan berbunyi 60 menit kemudian atau jam 22.00	2
		Total	10 × 10 = 100

© Hak cipta milik UIN SU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tualang, 16 Januari 2020

Peneliti


HIDAYATUL ALAWIYAH

NIM. 11618201581

Mengetahui,

Kepala Madrasah MI AL-WATHANIYAH


ALI NAFIAH, S.Pd.I

NIP. 19780423200901 1 011

Guru Kelas IV A


BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lembar Kerja Siswa

Nama Siswa :

Kelas :

No.Absen :

f. Di desa terdapat dua buah pos ronda. Kentongan di Pos Ronda A dipukul setiap 30 menit sekali, sementara kentongan di Pos Ronda B dipukul setiap 20 menit sekali. Pada pukul 21.00 kedua kentongan tersebut dipukul bersamaan. Pada pukul berapa kedua kentongan tersebut akan dipukul bersama lagi?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

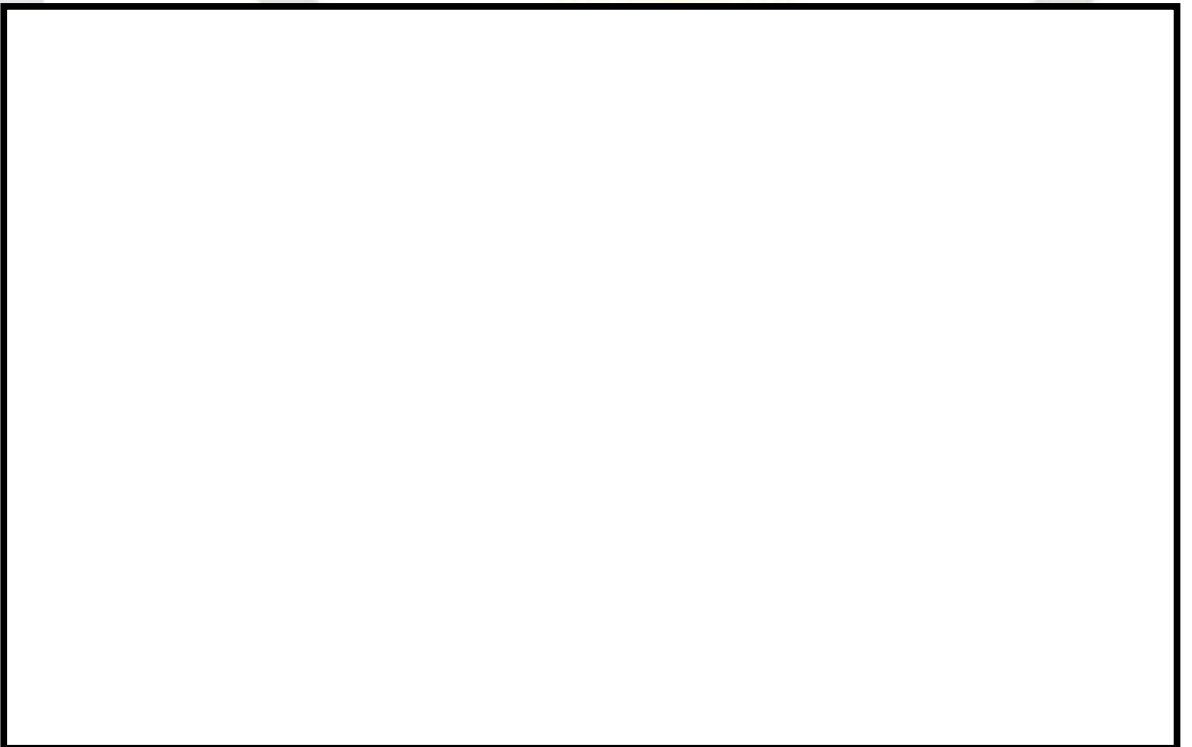
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!



d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ULANGAN HARIAN

Nama :
Kelas :
No.Absen :

Selesaikan soal berikut!

Pak Rudi dan Pak Tino Akan menuju kota A. Mereka akan berangkat dari tempat yang sama. Pak Rudi berangkat pukul 08.30. Ia menggunakan mobil dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam. Satu jam kemudian, Pak Tino berangkat menyusul Pak Rudi dengan menggunakan mobilnya berkecepatan rata-rata 50 km/jam.

- a Pada jarak berapa Pak Tino menyusul Pak Rudi?
- b Pukul berapa Pak Tino menyusul Pak Rudi?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

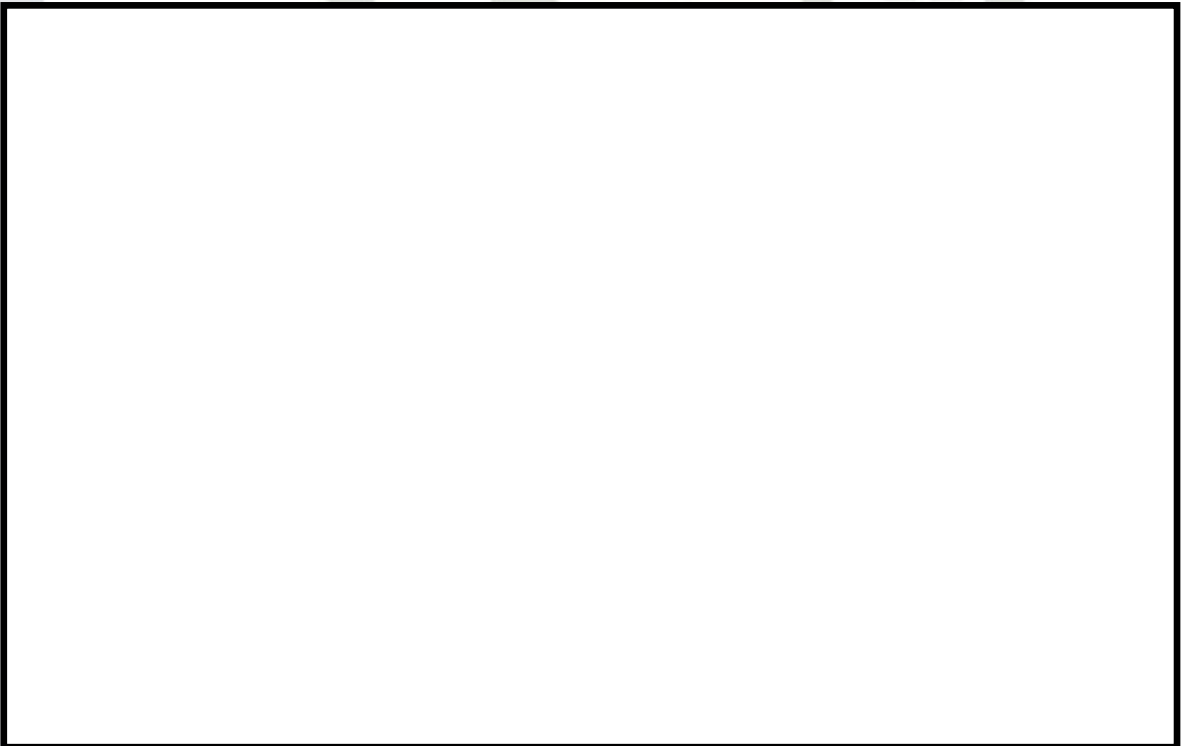
- b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!



c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!



d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Kelompok futsal siswa kelas 4 dan kelas 5 berlatih di lapangan yang sama. Kelompok futsal kelas 4 berlatih setiap 6 hari sekali, sedangkan kelompok futsal kelas 5 berlatih setiap 4 hari sekali. Jika tanggal 1 Oktober mereka berlatih bersama di lapangan yang sama, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

- b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!



d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Terdapat dua pelari yang sedang berlari di lintasan 400m dengan kecepatan konstan. Pelari pertama dapat menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 50 detik, sedangkan pelari kedua dapat menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 60 detik. Mereka mulai berlari di waktu yang sama. Pada detik ke berapa kedua pelari tersebut bertemu kembali di titik start untuk yang kedua kalinya?

Selesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan unsur-unsur apa saja yang diketahui dan ditanya pada soal diatas?

- b. Uraikan langkah-langkah yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut!

© Hak cipta milik U

tate Islam


n Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Berdasarkan langkah-langkah yang kamu tulis, coba selesaikan permasalahan berikut!



d. Periksa kembali hasil pekerjaanmu dan berikan kesimpulan dari apa yang kamu peroleh!



😊 GOOD LUCK 😊



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALTERNATIF JAWABAN

PRA TINDAKAN & LKS SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Yusuf mempunyai 60 butir permen rasa jeruk dan 72 permen rasa stroberi. Permen tersebut akan dibagi-bagikan kepada teman-temannya. Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?

Alternatif Jawaban

<p>Pemahaman Masalah Skor = 2</p>	<p>a. Diketahui : Permen rasa jeruk 60 butir Permen rasa stroberi 72 butir Ditanya : Berapa banyak teman Yusuf yang mendapatkan permen rasa jeruk dan permen rasa stroberi?</p>
<p>Perencanaan Penyelesaian Skor = 3</p>	<p>b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan</p>
<p>Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3</p>	<p>c. 60 = 1 2 3 4 5 6 10 12 15 20 30 60 72 = 1 2 3 4 6 8 9 12 18 24 36 72 FP = 1 2 3 4 6 12</p>
<p>Pemeriksaan Kembali Skor = 2</p>	<p>d. Jadi FP dari 60 dan 72 adalah 1 2 3 4 6 12</p>

LKS SIKLUS I PERTEMUAN 2

2. Terdapat dua tali berbeda panjang yang akan dipotong menjadi beberapa bagian sama panjang. Panjang tali pertama 8 m dan tali kedua 12 m. Berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?

Alternatif Jawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Masalah Skor = 2	a. Diketahui : Panjang tali pertama 8 m Panjang tali kedua 12 m Ditanya : Berapa ukuran potongan tali terpanjang yang dapat diperoleh dari kedua tali tersebut?
Perencanaan Penyelesaian Skor = 3	b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan FPB dari dua bilangan 4. Tentukan ukuran tali terpanjang
Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3	c. 1. $8 = 1 \ 2 \ 4 \ 8$ $12 = 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 6 \ 12$ 2. FP = 1 2 3 4 3. FPB = 4 4. Tali terpanjang = 8 m
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	d. Jadi FPB dari 8 dan 12 adalah 4 , maka ukuran terpanjang setiap potongan tali adalah 4 m .

LKS SIKLUS II PERTEMUAN 3

- 3 Lala pergi ke perpustakaan setiap 7 hari sekali. Lulu ke perpustakaan setiap 5 hari sekali. Hari ini mereka ke perpustakaan bersama-sama. Berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama?

Alternatif Jawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman Masalah Skor = 2	a. Diketahui : Lala ke perpustakaan setiap 7 hari sekali Lulu ke perpustakaan setiap 5 hari sekali Ditanya : Berapa hari lagi mereka akan ke perpustakaan bersama?
Perencanaan Penyelesaian Skor = 3	b. 1. Tentukan Kelipatan bilangan 2. Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan
Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3	c. 7 14 21 28 35 42 49 5 10 15 20 25 30 35 40 45 KP= 35
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	d. Jadi KP dari 7 dan 5 adalah 35.

LKS SIKLUS II PERTEMUAN 4

4. Di desa terdapat dua buah pos ronda. Kentongan di Pos Ronda A dipukul setiap 30 menit sekali, sementara kentongan di Pos Ronda B dipukul setiap 20 menit sekali. Pada pukul 21.00 kedua kentongan tersebut dipukul bersamaan. Pada pukul berapa kedua kentongan tersebut akan dipukul bersama lagi?

Alternatif Jawaban

Pemahaman Masalah Skor = 2	a. Diketahui : Pos Ronda A dipukul setiap 30 menit sekali Pos Ronda B dipukul setiap 20 menit
---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Ditanya : Pada pukul 21.00 kedua kantong tersebut dipukul bersamaan. Pada pukul berapa kedua kantong tersebut akan dipukul bersama lagi?</p>
<p>Perencanaan Penyelesaian Skor = 3</p>	<p>b. 1. Tentukan Kelipatan bilangan 2. Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan KPK dari dua bilangan 4. Tentukan pukul berapa kedua kantong tersebut akan dipukul bersama lagi</p>
<p>Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3</p>	<p>c. 1. 30 60 120 180 240 20 40 60 80 100 120 2. KP= 60 120 3. KPK= 60 4. 60 menit = 1 jam 1 jam + 21.00 = 22.00 WIB</p>
<p>Pemeriksaan Kembali Skor = 2</p>	<p>d. Jadi KPK dari 30 dan 20 adalah 60. Maka kedua kantong akan berbunyi 60 menit kemudian atau jam 22.00</p>

ULANGAN HARIAN SIKLUS I

5. Ibu akan meletakkan 20 jeruk dan 16 apel pada beberapa piring. Setiap piring akan diisi jeruk dan apel masing-masing sama banyak. Berapa paling banyak piring yang harus disiapkan ibu?

Alternatif Jawaban

<p>Pemahaman Masalah Skor = 2</p>	<p>a. Diketahui : 20 jeruk 16 apel</p>
--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ditanya : Berapa paling banyak piring yang harus disiapkan ibu?
Perencanaan Penyelesaian Skor = 3	b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan FPB dari dua bilangan 4. Tentukan banyak piring
Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3	c. 1. $20 = 1 \ 2 \ 4 \ 5 \ 10 \ 20$ $16 = 1 \ 2 \ 4 \ 8 \ 16$ 2. FP = 1 2 4 3. FPB = 4 4. 4 buah piring
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	d. Jadi FPB dari 20 dan 16 adalah 4. Maka setiap piring akan di isi jeruk dan apel masing-masing sama banyak dengan banyak piring yang harus disiapkan ibu adalah 4 buah .

6. Toko Yaya membuat 36 kue rasa coklat dan 40 kue rasa keju. Kedua jenis kue tersebut akan dimasukkan ke dalam kotak sama banyak.

- a. Berapa paling banyak kotak yang diperlukan jika banyaknya kue pada setiap kotak sama banyak?
- b. Berapa banyak kue rasa coklat dan keju dalam setiap kotak?

Alternatif Jawaban

Pemahaman Masalah Skor = 2	a. Diketahui : Kue rasa coklat 36 Kue rasa keju 40
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Ditanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa paling banyak kotak yang diperlukan jika banyaknya kue pada setiap kotak sama banyak? b. Berapa banyak kue rasa coklat dan keju dalam setiap kotak?
<p>Perencanaan Penyelesaian</p> <p>Skor = 3</p>	<p>b.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan FPB dari dua bilangan 4. Tentukan: <ol style="list-style-type: none"> a. Berapa paling banyak kotak yang diperlukan jika banyaknya kue pada setiap kotak sama banyak? b. Berapa banyak kue rasa coklat dan keju dalam setiap kotak?
<p>Pelaksanaan Perhitungan</p> <p>Skor = 3</p>	<p>c.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. $36 = 1 \ 2 \ 3 \ 4 \ 6 \ 9 \ 12 \ 18 \ 36$ $40 = 1 \ 2 \ 4 \ 5 \ 8 \ 10 \ 20 \ 40$ 2. FP = 1 2 4 3. FPB = 4 4. <ol style="list-style-type: none"> a. 4 kotak b. $40 : 4 = 10$ (keju/kotak) $36 : 4 = 9$ (coklat/kotak)
<p>Pemeriksaan Kembali</p> <p>Skor = 2</p>	<p>d.</p> <p>Jadi FPB dari 36 dan 40 adalah 4. Maka kotak yang diperlukan sebanyak 4 kotak dan dalam setiap kota berisi 10 kue keju dan 9 kue coklat.</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sebuah toko buku akan membagikan hadiah berupa 42 tempat pensil dan 98 pensil kepada pembeli dengan jumlah sama banyak. Berapa pembeli yang bisa mendapatkan hadiah pensil dan kotak pensil?

Alternatif Jawaban

Pemahaman Masalah Skor = 2	a. Diketahui : 42 tempat pensil 98 pensil Ditanya : Berapa pembeli yang bisa mendapatkan hadiah pensil dan kotak pensil?
Perencanaan Penyelesaian Skor = 3	b. 1. Tentukan Faktor bilangan 2. Tentukan Faktor bilangan persekutuan dua bilangan 3. Tentukan FPB dari dua bilangan 4. Tentukan berapa pembeli yang bisa mendapatkan hadiah pensil dan kotak pensil
Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3	c. 1. $42 = 1 \ 2 \ 3 \ 6 \ 7 \ 14 \ 21 \ 42$ $98 = 1 \ 2 \ 7 \ 14 \ 98$ 2. FP = 1 2 14 3. FPB = 14 4. 14 orang
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	d. Jadi FPB dari 42 dan 98 adalah 14. Maka 14 orang pembeli yang akan mendapatkan hadiah pensil dan kotak pensil.

ULANGAN HARIAN SIKLUS II

Selesaikan soal berikut!

Pak Rudi dan Pak Tino Akan menuju kota A. Mereka akan berangkat dari tempat yang sama. Pak Rudi berangkat pukul 08.30. Ia menggunakan mobil dengan kecepatan rata-rata 40 km/jam. Satu jam kemudian, Pak Tino berangkat menyusul Pak Rudi dengan menggunakan mobilnya berkecepatan rata-rata 50 km/jam.

- a Pada jarak berapa Pak Tino menyusul Pak Rudi?
- b Pukul berapa Pak Tino menyusul Pak Rudi?

Alternatif Jawaban

<p>Pemahaman Masalah</p> <p>Skor = 2</p>	<p>a. Diketahui :</p> <p>Pak Rudi berangkat ke kota A pukul 08.30</p> <p>Kecepatan rata-rata mobil Pak Rudi 40 km/jam</p> <p>Pak Tino berangkat ke kota A pukul 09.30</p> <p>Kecepatan rata-rata mobil Pak Tino 50 km/jam</p> <p>Ditanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pada jarak berapa pak Tino menyusul Pak Rudi? b. Pukul berapa Pak Tino menyusul Pak Rudi?
<p>Perencanaan Penyelesaian</p> <p>Skor = 3</p>	<p>b.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1.Tentukan Kelipatan bilangan 2.Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan 3.Tentukan KPK dari dua bilangan 4.Tentukan a. Pada jarak berapa pak Tino menyusul Pak Rudi? b. Pukul berapa Pak Tino menyusul Pak Rudi?
<p>Pelaksanaan Perhitungan</p>	<p>c.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor = 3	1. 40 80 120 160 200 240 280 320 360 400 50 100 150 200 250 300 350 400 2. KP = 200 400 3. KPK = 200 2. a. Jarak 200 b. $200 = 3 \text{ jam } 20 \text{ menit}$ $09.30 + 3 \text{ jam } 20 \text{ menit} = 12.50$
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	d. Jadi KPK dari 40 dan 50 adalah 200 . Maka pada jarak 200 Pak Tino dapat menyusul Pak Rudi dengan kecepatan 50 km/jam dengan waktu 4 jam 20 menit (ditambah 1 jam setelah jam 08.30) . Dan dapat menyusul Pak Rudi pukul 12.50

- 9 Kelompok futsal siswa kelas 4 dan kelas 5 berlatih di lapangan yang sama. Kelompok futsal kelas 4 berlatih setiap 6 hari sekali, sedangkan kelompok futsal kelas 5 berlatih setiap 4 hari sekali. Jika tanggal 1 Oktober mereka berlatih bersama di lapangan yang sama, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?

Alternatif Jawaban

Pemahaman Masalah Skor = 2	a. Diketahui : Kelompok futsal kelas 4 berlatih setiap 6 hari sekali Kelompok futsal kelas 5 berlatih setiap 4 hari sekali Ditanya : Jika tanggal 1 Oktober mereka berlatih bersama di lapangan yang sama, tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi?
Perencanaan Penyelesaian	b. 1. Tentukan Kelipatan bilangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor = 3	<p>2. Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan</p> <p>3. Tentukan KPK dari dua bilangan</p> <p>4. Tentukan tanggal berapa mereka akan berlatih bersama lagi</p>
Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3	<p>b.</p> <p>1.</p> <p>6 12 18 24 30 36</p> <p>4 8 12 16 20 24 28 32 36</p> <p>2. KP = 12 24 36</p> <p>3. KPK = 12</p> <p>4. $1 + 12 = 13$ Oktober</p>
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	<p>d. Jadi KPK dari 4 dan 6 adalah 12. Jika tanggal 1 Oktober mereka berlatih bersama di lapangan yang sama, maka tanggal 13 oktober mereka akan berlatih bersama lagi.</p>

10 Terdapat dua pelari yang sedang berlari di lintasan 400m dengan kecepatan konstan. Pelari pertama dapat menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 50 detik, sedangkan pelari kedua dapat menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 60 detik. Mereka mulai berlari di waktu yang sama. Pada detik ke berapa kedua pelari tersebut bertemu kembali di titik start untuk yang kedua kalinya?

Alternatif Jawaban

Pemahaman Masalah Skor = 2	<p>Diketahui :</p> <p>Lintasan 400 m</p> <p>Pelari pertama menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 50 detik</p> <p>Pelari kedua menyelesaikan 1 putaran dalam waktu 60</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	detik Ditanya : Pada detik ke berapa kedua pelari tersebut bertemu kembali di titik start untuk yang kedua kalinya?
Perencanaan Penyelesaian Skor = 3	b. 1.Tentukan Kelipatan bilangan 2.Tentukan Kelipatan bilangan persekutuan dua bilangan 3.Tentukan KPK dari dua bilangan 4.Tentukan detik ke berapa kedua pelari tersebut bertemu kembali di titik start untuk yang kedua kalinya
Pelaksanaan Perhitungan Skor = 3	c. 1. 50 100 150 200 250 300 350 400 450 500 550 600 60 120 180 240 300 360 420 480 540 600 2. KP = 300 600 3. KPK = 300 4. 300 detik
Pemeriksaan Kembali Skor = 2	d. Jadi KPK dari 50 dan 60 adalah 300. Maka kedua pelari akan bertemu kembali di titik start untuk kedua kalinya pada waktu 300 detik



LAMPIRAN C1

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Selasa/7 Januari 2020
 Pertemuan : 1
 Siklus : I
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.				✓		2
2.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.					✓	1
3.	Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.			✓			3
4.	Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.				✓		2
5.	Guru melakukan tahap Inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.				✓		2
6.	Guru melakukan tahap Akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada murid mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.				✓		2
7.	Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.				✓		2
Jumlah				3	10	1	14
Persentase							40%

Keterangan:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
 4 = Baik 2 = Kurang

Tualang, 7 Januari 2020
 Observer


 AMALIA MUNAWAROH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR


Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Kamis/9 Januari 2020
 Pertemuan : 2
 Siklus : I
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.			✓			3
2.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.		✓				4
3.	Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.			✓			3
4.	Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.			✓			3
5.	Guru melakukan tahap Inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.			✓			3
6.	Guru melakukan tahap Akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.				✓		2
7.	Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.			✓			3
Jumlah			4	15	2		21
Persentase							60%

Keterangan:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
 4 = Baik 2 = Kurang

Tualang, 9 Januari 2020
 Observer


 AMALIA MUNAWAROH

LAMPIRAN C3

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Selasa/14 Januari 2020
 Pertemuan : 3
 Siklus : II
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.	✓					5
2.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.	✓					5
3.	Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.			✓			4
4.	Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.		✓				4
5.	Guru melakukan tahap Inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.		✓				4
6.	Guru melakukan tahap Akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.			✓			2
7.	Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.	✓					5
Jumlah		15	12	3			30
Persentase							80%

Keterangan:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
 4 = Baik 2 = Kurang

Tualang, 14 Januari 2020
 Observer


 AMALIA MUNAWAROH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Kamis/16 Januari 2020
 Pertemuan : 4
 Siklus : II
 Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom kriteria sesuai dengan pedoman observasi.

No	Kegiatan	Skor Nilai					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
1.	Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.	✓					5
2.	Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.	✓					5
3.	Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.		✓				4
4.	Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.	✓					5
5.	Guru melakukan tahap Inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.		✓				4
6.	Guru melakukan tahap Akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.		✓				4
7.	Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.	✓					5
Jumlah		20	12				32
Persentase							91%

Keterangan:

5 = Sangat Baik 3 = Cukup 1 = Sangat Kurang
 4 = Baik 2 = Kurang

Tualang, 16 Januari 2020
 Observer

AMALIA MUNAWAROH

**PEDOMAN OBSERVASI GURU
DALAM MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

1. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.

Sangat Tinggi : Apabila guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai dengan baik dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.

Tinggi : Apabila guru menjelaskan sebagian tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.

Cukup Tinggi : Apabila guru menjelaskan beberapa tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.

Rendah : Apabila guru hanya menjelaskan satu tujuan yang akan dicapai dan tidak melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.

Rendah Sekali : Apabila guru tidak menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan melanjutkan materi pada pertemuan yang sebelumnya.

2. Guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.



Sangat Tinggi : Apabila guru menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran dengan baik dan sistematis.

Tinggi : Apabila guru menjelaskan sebagian besar proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

Cukup Tinggi : Apabila guru menjelaskan beberapa proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

Rendah : Apabila guru hanya menjelaskan satu proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

Rendah Sekali : Apabila guru tidak menjelaskan proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.

3. Guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.

Sangat Tinggi : Apabila guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tinggi : Apabila guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan kepada sebagian besar siswa untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.

Cukup Tinggi : Apabila guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.

Rendah : Apabila guru melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan hanya kepada satu siswa untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.

Rendah Sekali : Apabila guru tidak melakukan tahap pelacakan dengan memberikan pertanyaan untuk pemahaman kemampuan dasar siswa.

4. Guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sampai akhirnya pada pemecahan masalah.

Sangat Tinggi : Apabila guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang seluruh siswa sampai akhirnya pada pemecahan masalah.

Tinggi Tinggi : Apabila guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang sebagian besar siswa sampai akhirnya pada pemecahan masalah.

Cukup Tinggi : Apabila guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang hanya beberapa siswa sampai akhirnya pada pemecahan masalah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendah : Apabila guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang hanya satu siswa sampai akhirnya pada pemecahan masalah.

Rendah Sekali : Apabila guru melakukan tahap konfrontasi dengan memberikan pertanyaan yang tidak akhirnya pada pemecahan masalah.

5. Guru melakukan tahap inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.

Sangat Tinggi : Apabila guru melakukan tahap inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memecahkan masalah.

Tinggi : Apabila guru melakukan tahap inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk memecahkan masalah.

Cukup Tinggi : Apabila guru melakukan tahap inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada sebagian siswa untuk memecahkan masalah.

Rendah : Apabila guru melakukan tahap inkuiri dengan memberikan kesempatan hanya kepada satu siswa untuk memecahkan masalah.

Rendah Sekali : Apabila guru tidak melakukan tahap inkuiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru melakukan tahap akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.

Sangat Tinggi : Apabila guru melakukan tahap akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.

Tinggi : Apabila guru melakukan tahap akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada sebagian besar siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.

Cukup Tinggi : Apabila guru melakukan tahap akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.

Rendah : Apabila guru melakukan tahap akomodasi dengan memberikan kesempatan hanya kepada satu siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.

Rendah Sekali : Apabila guru tidak melakukan tahap akomodasi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan hasil kesimpulan dari pemecahan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Sangat Tinggi : Apabila guru melakukan tahap transfer dengan memberikan tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Tinggi : Apabila guru melakukan tahap transfer dengan memberikan sebagian besar tugas yang sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Cukup Tinggi : Apabila guru melakukan tahap transfer dengan memberikan hanya beberapa tugas yang sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Rendah : Apabila guru melakukan tahap transfer dengan memberikan hanya satu yang tugas sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.

Rendah Sekali : Apabila guru melakukan tahap transfer dengan tidak memberikan tugas yang sesuai pembahasan dan sekaligus evaluasi.



LAMPIRAN C5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Selasa/7 Januari 2020
 Pertemuan : 1
 Siklus : I
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	0	1	0	0	0	0	1	2
2	Siswa 002	0	1	1	0	0	0	1	3
3	Siswa 003	1	0	0	1	1	0	1	4
4	Siswa 004	0	1	0	0	0	0	1	2
5	Siswa 005	1	0	0	0	1	0	1	3
6	Siswa 006	0	1	0	0	1	1	1	4
7	Siswa 007	0	0	1	1	0	0	1	3
8	Siswa 008	0	1	0	0	1	0	1	3
9	Siswa 009	1	0	0	0	0	0	1	2
10	Siswa 010	1	1	0	0	0	0	1	3
11	Siswa 011	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Siswa 012	0	0	0	1	0	1	1	3
13	Siswa 013	0	0	1	0	1	1	1	4
14	Siswa 014	0	1	1	1	0	1	1	5
15	Siswa 015	0	0	1	0	0	0	1	2
16	Siswa 016	1	0	0	0	0	0	1	2
17	Siswa 017	0	1	0	1	0	1	1	4
18	Siswa 018	1	1	0	0	1	1	1	5
19	Siswa 019	0	0	1	1	0	0	1	3
20	Siswa 020	0	1	0	1	1	1	1	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai kemampuan dasarnya.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang akhirnya sampai pada pemecahan masalah.
- 5) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah matematika.
- 6) Siswa dapat mengemukakan hasil kesimpulan dari masalah yang timbul.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dari guru tentang materi yang telah diajarkan sebagai evaluasi.

Tualang, 7 Januari 2020
Observer

BASTIAN IBRAHIM, S.Sos



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C6

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Kamis/9 Januari 2020
 Pertemuan : 2
 Siklus : I
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	0	1	1	0	1	0	1	4
2	Siswa 002	1	1	1	0	0	1	1	5
3	Siswa 003	1	0	0	1	1	1	1	5
4	Siswa 004	0	1	1	1	0	1	1	5
5	Siswa 005	1	0	1	0	1	1	1	5
6	Siswa 006	0	1	0	0	1	1	1	4
7	Siswa 007	0	1	1	1	0	0	1	4
8	Siswa 008	1	1	0	0	1	1	1	5
9	Siswa 009	1	1	1	0	0	0	1	4
10	Siswa 010	1	1	0	1	1	0	1	5
11	Siswa 011	1	1	1	0	0	0	1	4
12	Siswa 012	1	0	0	1	0	1	1	4
13	Siswa 013	1	0	1	0	1	1	1	5
14	Siswa 014	0	1	1	1	0	1	1	5
15	Siswa 015	1	0	1	1	1	1	1	6
16	Siswa 016	1	0	0	1	1	0	1	4
17	Siswa 017	1	1	1	1	0	1	1	6
18	Siswa 018	1	1	0	0	1	1	1	5
19	Siswa 019	0	0	1	1	1	0	1	4
20	Siswa 020	0	1	1	1	1	1	1	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

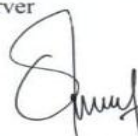
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1)

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai kemampuan dasarnya.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang akhirnya sampai pada pemecahan masalah.
- 5) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah matematika.
- 6) Siswa dapat mengemukakan hasil kesimpulan dari masalah yang timbul.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dari guru tentang materi yang telah diajarkan sebagai evaluasi.

Tualang, 9 Januari 2020
Observer



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C7
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Selasa/14 Januari 2020
 Pertemuan : 3
 Siklus : II
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	0	1	1	0	1	0	1	4
2	Siswa 002	1	1	1	0	0	1	1	5
3	Siswa 003	1	0	0	1	1	1	1	5
4	Siswa 004	1	0	1	1	1	1	1	6
5	Siswa 005	1	0	1	0	1	1	1	5
6	Siswa 006	1	1	1	0	1	1	1	6
7	Siswa 007	0	1	1	1	0	0	1	4
8	Siswa 008	0	1	0	1	1	1	1	5
9	Siswa 009	1	1	1	0	0	0	1	4
10	Siswa 010	1	1	0	1	1	1	1	6
11	Siswa 011	1	1	1	0	0	0	1	4
12	Siswa 012	1	0	1	1	1	1	1	6
13	Siswa 013	0	1	1	1	1	1	1	6
14	Siswa 014	1	1	1	1	0	1	1	6
15	Siswa 015	1	1	0	1	1	0	1	5
16	Siswa 016	1	0	0	1	1	0	1	4
17	Siswa 017	0	1	1	1	1	1	1	6
18	Siswa 018	1	1	0	1	1	1	1	6
19	Siswa 019	1	1	0	1	0	1	1	5
20	Siswa 020	1	1	1	1	1	1	1	7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai kemampuan dasarnya.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang akhirnya sampai pada pemecahan masalah.
- 5) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah matematika.
- 6) Siswa dapat mengemukakan hasil kesimpulan dari masalah yang timbul.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dari guru tentang materi yang telah diajarkan sebagai evaluasi.

Tualang, 14 Januari 2020
Observer



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN C8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR**

Nama Praktikan : Hidayatul Alawiyah
 NIM : 11618201581
 Hari/Tanggal : Kamis/16 Januari 2020
 Pertemuan : 4
 Siklus : II
 Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda 1 apabila dilaksanakan dan 0 apabila tidak dilaksanakan pada kolom aktivitas siswa yang diamati.

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	1	1	0	0	0	0	1	3
2	Siswa 002	1	1	1	1	1	1	1	7
3	Siswa 003	1	1	1	1	1	1	1	7
4	Siswa 004	1	1	1	1	1	1	1	7
5	Siswa 005	1	0	1	1	1	1	1	6
6	Siswa 006	1	1	1	1	1	1	1	7
7	Siswa 007	0	1	1	1	1	1	1	6
8	Siswa 008	1	1	1	1	1	1	1	7
9	Siswa 009	1	1	1	0	0	0	1	4
10	Siswa 010	0	1	0	1	1	0	1	4
11	Siswa 011	1	1	1	0	0	1	1	5
12	Siswa 012	1	1	1	1	1	1	1	7
13	Siswa 013	1	1	1	1	1	1	1	7
14	Siswa 014	1	1	1	1	1	1	1	7
15	Siswa 015	1	1	1	1	1	1	1	7
16	Siswa 016	0	0	0	1	1	1	1	4
17	Siswa 017	1	1	1	1	1	1	1	7
18	Siswa 018	1	1	1	1	1	1	1	7
19	Siswa 019	1	1	1	1	1	1	1	7
20	Siswa 020	1	1	1	1	1	1	1	7

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan aktivitas siswa:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang proses pembelajaran yang harus dilakukan dalam setiap tahapan proses pembelajaran.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai kemampuan dasarnya.
- 4) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru yang akhirnya sampai pada pemecahan masalah.
- 5) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah matematika.
- 6) Siswa dapat mengemukakan hasil kesimpulan dari masalah yang timbul.
- 7) Siswa mengerjakan tugas dari guru tentang materi yang telah diajarkan sebagai evaluasi.

Tualang, 16 Januari 2020
Observer



BASTIAN IBRAHIM, S.Sos

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-

b. Pengutipan tidak boleh menggantikan kepekaan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

LAMPIRAN D1

DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

: MI AL WATHANIYAH TUALANG

: Jum'at/ 10 Januari 2020

: IV A/ II

: I

No	Nama Siswa	Soal 1				Soal 2				Soal 3				Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4			
	Siswa 001	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	25	83,33	Baik
	Siswa 002	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	1	0	21	70,00	Baik
	Siswa 003	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	1	1	23	76,67	Baik
	Siswa 004	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	24	80,00	Baik
	Siswa 005	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	28	93,33	Sangat Baik
	Siswa 006	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	22	73,33	Baik
	Siswa 007	2	3	2	0	1	2	1	0	1	1	1	0	14	46,67	Kurang
	Siswa 008	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	23	76,67	Baik
	Siswa 009	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	24	80,00	Baik
	Siswa 010	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1	1	20	66,67	Cukup Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel untuk media massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

M₁ : Pemahaman Masalah M₂ : Perencanaan Penyelesaian

M₃ : Pelaksanaan Perhitungan M₄ : Pemeriksaan kembali hasil perhitungan

Siswa 011	1	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	23	76,67	Baik
Siswa 012	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	0	0	20	66,67	Cukup Baik
Siswa 013	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	26	86,67	Sangat Baik
Siswa 014	1	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	20	66,67	Cukup Baik
Siswa 015	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	25	83,33	Baik
Siswa 016	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	0	19	63,33	Cukup Baik
Siswa 017	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27	90,00	Sangat Baik
Siswa 018	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	24	80,00	Baik
Siswa 019	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	20	66,67	Cukup Baik
Siswa 020	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	24	80,00	Baik
Jumlah	36	58	47	34	33	46	36	25	37	50	30	20	452	1506,67	
Rata-rata	1,8	2,9	2,35	1,7	1,65	2,3	1,8	1,25	1,85	2,5	1,5	1	22,6	75,33	Baik

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan publikasi lainnya.

b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan yang merugikan UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D2

DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

: MI AL WATHANIYAH TUALANG

: Jum'at/ 17 Januari 2020

: IV A/ II

: II

No	Nama Siswa	Soal 1				Soal 2				Soal 3				Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4			
	Siswa 001	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27	90,00	Sangat Baik
	Siswa 002	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23	76,67	Baik
	Siswa 003	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	29	96,67	Sangat Baik
	Siswa 004	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	28	93,33	Sangat Baik
	Siswa 005	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	30	100,00	Sangat Baik
	Siswa 006	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	28	93,33	Sangat Baik
	Siswa 007	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	29	96,67	Sangat Baik
	Siswa 008	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	28	93,33	Sangat Baik
	Siswa 009	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	27	90,00	Sangat Baik
	Siswa 010	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	27	90,00	Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 011	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	28	93,33	Sangat Baik
Siswa 012	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27	90,00	Sangat Baik
Siswa 013	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	26	86,67	Sangat Baik
Siswa 014	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	1	1	26	86,67	Sangat Baik
Siswa 015	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	26	86,67	Sangat Baik
Siswa 016	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	29	96,67	Sangat Baik
Siswa 017	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	30	100,00	Sangat Baik
Siswa 018	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	24	80,00	Baik
Siswa 019	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	29	96,67	Sangat Baik
Siswa 020	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	30	100,00	Sangat Baik
Jumlah	36	60	54	38	39	58	48	37	40	58	47	36	551	1836,67	
rata-rata	1,8	3	2,7	1,9	1,95	2,9	2,4	1,85	2	2,9	2,35	1,8	27,55	91,8333	Sangat Baik

Keterangan:

M₁ : Pemahaman Masalah M₂ : Perencanaan Penyelesaian

M₃ : Pelaksanaan Perhitungan M₄ : Pemeriksaan kembali hasil perhitungan

LAMPIRAN E2

ANALISIS VALIDITAS BUTIR TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH BERDASARKAN DATA HASIL TES SISWA PADA UJI COBA TERBATAS

Nama Siswa	SKOR PENCAPAIAN SISWA PADA SETIAP BUTIR										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Siswa 01	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	16
Siswa 02	2	1	0	0	2	0	0	2	2	1	10
Siswa 03	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	22
Siswa 04	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	22
Siswa 05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 06	2	1	1	1	0	1	1	0	2	1	10
Siswa 07	6	3	3	2	2	3	2	2	6	3	32
Siswa 08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Siswa 10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
Koefisien Korelasi	0,893	0,846	0,847	0,791	0,659	0,847	0,791	0,659	0,911	0,846	
Kriteria	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
Nilai t_{hitung}	5,623	4,490	4,514	3,657	2,481	4,514	3,657	2,481	6,236	4,490	
Harga t_{tabel}	1,860	1,860	1,860	1,860	1,860	1,860	1,860	1,860	1,860	1,860	
Kategori	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, dan publikasi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



tan Syarif Kasim I



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Suran Syarif Kasim I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : MELLY ANDRIANI, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197405262006092003
3. Nama Mahasiswa : HIDAYATUL ALAWIYAH
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618201581
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Jumat 31/5 - 2019	Latar Belakang		
2.	Kamis 7/6 - 2019	Bab I - Bab III		
3.	Jumat 14/6 - 2019	Bab III		
4.	Senin 17/6 - 2019	Instrument Penelitian		
5.	Rabu 19/6 - 2019	ACC		
6.				
7.				

Pekanbaru, 19 JUNI 2019
Pembimbing,

MELLY ANDRIANI, M. Pd
197405262006092003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hidayatul Alawiyah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11618201581
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 25 Juni 2019
 Judul Proposal Ujian : **Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Pada Siswa Kelas IV MI AL-WATHANIYAH TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr Sri Murhayati, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Yasnel, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 14 Oktober 2019
 Peserta Ujian Proposal

Hidayatul Alawiyah
 NIM. 11618201581



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : MELLY ANDRIANI, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 200604 2 003
3. Nama Mahasiswa : HIDAYATUL ALAWIYAH
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11618201581
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Kamis 6/2 - 2020	Deskripsi Bab IV, Penulisan		
2.	Kamis 13/2 - 2020	Tabel, Pedoman Penskoran Bab IV dan Kesimpulan.		
3.	Kamis 20/2 - 2020	BAB V, Abstrak & Penulisan		
4.	Selasa 3/3 - 2020	Keseluruhan & ACC		
5.				
6.				
7.				

Pekanbaru, 3 Maret2020
Pembimbing,

MELLY ANDRIANI, M.Pd
19740526 200604 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561847 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8503/2019 Pekanbaru, 27 Mei 2019
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MI AL WATHANIYAH TUALANG, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : HIDAYATUL ALAWIYAH
 NIM : 11618201581
 Semester/Tahun : VI (Enam)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan III


 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
 NIP. 19660410 199303 1 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Altan Syarif Kasim Riau



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN AL-WATHANIYAH (YPPA)

**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-WATHANIYAH
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

Alamat : Jl. Pesantren KM 3 Perawang Hp. 081268886616

Email : mialwathaniyah@gmail.com

Akreditasi A



SURAT KETERANGAN SELESAI PRARISSET

054/MI-Wth.0014/PP.04/XI/2019

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HIDAYATUL ALAWIYAH
 NIM : 11618201581
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Adalah benar Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan Prariset di MI AL WATHANIYAH TUALANG . Pada tanggal 28 Mei 2019

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Terimakasih.

Di keluarkan di : Tualang
 Pada Tanggal : 28 Mei 2019
 Kepala Madrasah,

ALINAFIAH, S.Pd.I
 NIP. 19780423 200901 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561347
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18471/2019 Pekanbaru, 26 Desember 2019 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : HIDAYATUL ALAWIYAH
 NIM : 11618201581
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) PADA SISWA KELAS IV MI AL WATHANIYAH TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK
 Lokasi Penelitian : Madrasah Ibtidaiyah Al Wathaniyah Kec. Tualang Kab.Siak Prov.Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 Desember 2019 s.d 26 Maret 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Rektor
 Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Altan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/2020/71
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN Riset/PRA Riset
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/18471/2020 Tanggal 26 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : Hidayatul Alawiyah
- 2. NIM / KTP : 116182015810
- 3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : Pekanbaru
- 6. Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pelajaran Matematika melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir (SPPKB) pada Siswa Kelas IV MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak
- 7. Lokasi Penelitian : MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepergunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 6 Januari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
- 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/04
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada:
 Yth. Kepala MI AL WATHANIYAH
 Kec. Tualang
 di-
 Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/2020/71 tanggal 26 Desember 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : **HIDAYATUL ALAWIYAH**
 NIM : 116182015810
 Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **"MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) PADA SISWA KELAS IV MI AL WATHANIYAH TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK"**.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
 Pada tanggal : 09 Januari 2020

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
 Kasubbag Tata Usaha



RAHMIWATI, SP
 NIP. 19730724 200801 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
2. Kepala MI AL WATHANIYAH
3. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Altan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-WATHANIYAH
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK**

Alamat : Jl. Pesantren Km.3 Tualang Hp. 081268886616
Email : mialwathaniyah@gmail.com
NSS : 111214080013 NPSN: 69881832 Akreditasi : A



Tualang, 8 Februari 2020

Nomor : 0010/MI-Wth.0013/PP.04/II/2020
Perihal : **Telah melakukan riset**

Kepada Yth:
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU**
Di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Wathaniyah Tualang, Kecamatan Tualang menerangkan bahwa mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini :

Nama : HIDAYATUL ALAWIYAH
NIM : 11618201581
Semester/Tahun : VIII / 2019-2020
Jurusan : PGMI
Alamat : Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak

Adalah benar melakukan riset dari tanggal 6 – 18 Januari 2020 di MI Al-Wathaniyah Kampung Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Guna mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan skripsinya "MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR (SPPKB) PADA SISWA KELAS IV A MI AL-WATHANIYAH TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK"

Demikian surat keterangan telah melakukan riset ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalam,
Kepala MI Al-Wathaniyah



ALI NAFIAH, S.Pd.I
HP. 09780423 200901 1 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2611/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 11 Maret 2020

Kepada
Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HIDAYATUL ALAWIYAH
NIM : 11618201581
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA
PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR PADA SISWA KELAS IV MI
AL WATHANIYAH TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN
SIAK
Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002



RIWAYAT HIDUP



Hidayatul Alawiyah adalah putri kedua dari Bapak Abu Hendra dan Ibu Nur Hadana yang lahir pada tanggal 7 Maret 1998 di Tanjung Rambutan, Kab. Kampar, Provinsi Riau. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2004 pada jenjang Sekolah Dasar Negeri di SDN 011 Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Tualang, Kabupaten Siak, dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi di SMA 2 Tualang dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1), jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pada tanggal 8 Juli sampai dengan 30 Agustus tahun 2019, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Benayah, Kecamatan Pusako, Kabupaten Siak. Pada tanggal 18 September sampai dengan 18 Desember tahun 2019, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 1 Pekanbaru

Dengan niat, tekad dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini akan memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas terselesainya skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Pelajaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir pada Siswa Kelas IV MI Al Wathaniyah Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.